

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
North Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Central Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro **Chiew Sin Cheok**
 Presiden Direktur/ Direktur/
 President Director Director

30 Oktober/October 2025

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024¹⁾</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4	54,693	48,439
Investasi lain-lain	5	1,249	808
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 833 (31/12/2024: 773):			
- Pihak berelasi	6, 32g	2,639	2,591
- Pihak ketiga	6	25,599	24,326
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.983 (31/12/2024: 2.948)	7	49,692	43,693
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 567 (31/12/2024: 510):			
- Pihak berelasi	8, 32i	3,003	856
- Pihak ketiga	8	2,401	2,954
Persediaan	9	37,961	37,771
Pajak dibayar dimuka	10a	7,780	5,872
Aset lain-lain		<u>9,273</u>	<u>8,957</u>
Jumlah aset lancar		<u>194,290</u>	<u>176,267</u>
Aset tidak lancar			
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil (31/12/2024: 2):			
- Pihak berelasi	6, 32g	18	18
- Pihak ketiga	6	32	-
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.489 (31/12/2024: 2.583)	7	46,791	43,829
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 106 (31/12/2024: 104):			
- Pihak berelasi	8, 32i	2,461	2,542
- Pihak ketiga	8	753	870
Persediaan	9	6,351	6,228
Pajak dibayar dimuka	10a	3,155	4,789
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	71,711	66,130
Investasi lain-lain	5	21,256	21,240
Aset pajak tangguhan	10d	7,768	6,630
Properti investasi	12	14,469	7,420
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai 5.029 (31/12/2024: 4.585)	13	7,349	7,465
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 106.319 (31/12/2024: 101.114)	14	80,897	78,734
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 18.392 (31/12/2024: 18.134)	15	15,005	15,712
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.286 (31/12/2024: 1.159)	16	9,526	9,289
Goodwill		6,414	6,340
Aset takberwujud lainnya		2,461	2,434
Aset lain-lain		<u>14,735</u>	<u>15,419</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>311,152</u>	<u>295,089</u>
JUMLAH ASET		<u>505,442</u>	<u>471,356</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

ASSETS

Current assets

Cash and cash equivalents
Other investments
Trade receivables, net of
provision for impairment
of 833 (31/12/2024: 773):
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of
provision for impairment
of 2,983 (31/12/2024: 2,948)
Other receivables, net of
provision for impairment
of 567 (31/12/2024: 510):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Other assets

Total current assets

Non-current assets

Trade receivables, net of
provision for impairment
of nil (31/12/2024: 2):
- Related parties
- Third parties
Financing receivables, net of
provision for impairment
of 2,489 (31/12/2024: 2,583)
Other receivables, net of
provision for impairment
of 106 (31/12/2024: 104):
- Related parties
- Third parties
Inventories
Prepaid taxes
Investments in joint ventures
and associates
Other investments
Deferred tax assets
Investment properties
Bearer plants, net of
accumulated depreciation
and impairment of 5,029
(31/12/2024: 4,585)
Fixed assets, net of
accumulated depreciation
and impairment of 106,319
(31/12/2024: 101,114)
Mining properties, net of
accumulated depreciation
and impairment of 18,392
(31/12/2024: 18,134)
Concession rights, net of
accumulated amortisation
of 1,286 (31/12/2024: 1,159)
Goodwill
Other intangible assets
Other assets

Total non-current assets

TOTAL ASSETS

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024¹⁾</u>
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman jangka pendek	17a, 17d	17,477	11,824
Utang usaha:			
- Pihak berelasi	18, 32j	6,660	5,158
- Pihak ketiga	18	32,396	33,904
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	19, 32k	274	104
- Pihak ketiga	19	20,304	19,130
Utang pajak	10b	3,240	3,446
Akrual	20	22,355	15,697
Provisi		197	409
Liabilitas imbalan kerja	21	853	846
Pendapatan ditangguhkan:			
- Pihak berelasi	22, 32l	74	40
- Pihak ketiga	22	2,360	2,279
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	31,343	28,055
- Surat utang	17c, 17d	12,668	8,747
- Liabilitas sewa	17d	<u>738</u>	<u>955</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>150,939</u>	<u>130,594</u>
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas lain-lain:			
- Pihak berelasi	19, 32k	54	52
- Pihak ketiga	19	4,340	1,972
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,131	5,420
Provisi		1,406	1,243
Liabilitas imbalan kerja	21	9,984	8,735
Pendapatan ditangguhkan:			
- Pihak berelasi	22, 32l	46	-
- Pihak ketiga	22	240	270
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	32,070	38,484
- Surat utang	17c, 17d	10,682	11,708
- Liabilitas sewa	17d	<u>919</u>	<u>900</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>64,872</u>	<u>68,784</u>
Jumlah liabilitas		<u>215,811</u>	<u>199,378</u>
EKUITAS			
Modal saham:			
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	23	2,024	2,024
Tambahan modal disetor	24	1,139	1,139
Saldo laba:			
- Dicadangkan	26	425	425
- Belum dicadangkan		214,173	202,177
Komponen ekuitas lainnya		<u>9,330</u>	<u>7,886</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		227,091	213,651
Kepentingan nonpengendali	27	<u>62,540</u>	<u>58,327</u>
Jumlah ekuitas		<u>289,631</u>	<u>271,978</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>505,442</u>	<u>471,356</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LIABILITIES

Current liabilities
Short-term borrowings
Trade payables:
- Related parties
- Third parties
Other liabilities:
- Related parties
- Third parties
Taxes payable
Accruals
Provisions
Employee benefit obligations
Unearned income:
- Related parties
- Third parties
Current portion of long-term debt:
- Bank loans and other loans
- Debt securities
- Lease liabilities

Total current liabilities

Non-current liabilities

Other liabilities:
- Related parties
- Third parties
Deferred tax liabilities
Provisions
Employee benefit obligations
Unearned income:
- Related parties
- Third parties
Long-term debt, net of current
portion:
- Bank loans and other loans
- Debt securities
- Lease liabilities

Total non-current liabilities

Total liabilities

EQUITY

Share capital:
- Authorised - 60,000,000,000
shares with par value of Rp50
(full Rupiah) per share
- Issued and fully paid -
40,483,553,140 ordinary shares
Additional paid-in capital
Retained earnings:
- Appropriated
- Unappropriated
Other reserves

**Equity attributable to
owners of the parent
Non-controlling interests**

Total equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan bersih	28	243,608	246,329	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(191,361)</u>	<u>(191,677)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		52,247	54,652	Gross profit
Beban penjualan	29	(8,501)	(8,635)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(15,356)	(14,245)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		2,774	2,492	Interest income
Biaya keuangan		(2,818)	(2,940)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(130)	151	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		(201)	(332)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
dan PT Medikaloka Hermina Tbk				and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		(18)	(3)	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	30	2,056	1,880	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	<u>6,769</u>	<u>7,758</u>	Share of results of joint ventures
dan entitas asosiasi				and associates
Laba sebelum pajak penghasilan		36,822	40,778	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(6,710)</u>	<u>(7,374)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan		<u>30,112</u>	<u>33,404</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	14	-	158	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	21	(8)	1	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	<u>(21)</u>	<u>2</u>	Share of other comprehensive income of joint ventures and associates
		<u>(29)</u>	<u>161</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1,183	(702)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		601	63	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		(1,725)	(24)	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	267	(494)	Share of other comprehensive income of joint ventures and associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>373</u>	<u>4</u>	Related income tax
		<u>699</u>	<u>(1,153)</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>670</u>	<u>(992)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		30,112	33,404	<i>Profit for the period (balance carried forward from previous page)</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>670</u>	<u>(992)</u>	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>30,782</u>	<u>32,412</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		24,473	25,854	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>5,639</u>	<u>7,550</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>30,112</u>	<u>33,404</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		24,933	25,321	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>5,849</u>	<u>7,091</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>30,782</u>	<u>32,412</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	33	<u>605</u>	<u>639</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>														Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Perubahan nilai wajar investasi lain-lain/ <i>Fair value changes of other investments</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>						
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>												
Saldo 1 Januari 2024	2,024	1,139	425	188,572	2,340	3,415	(221)	406	540	198,640	51,784	250,424	<i>Balance at 1 January 2024</i>			
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	25,858	126	(593)	59	(129)	-	25,321	7,091	32,412	<i>Comprehensive income for the period</i>			
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)	226	222	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>			
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	<i>Acquisition of subsidiary</i>			
Dividen	25	-	-	(17,044)	-	-	-	-	-	(17,044)	(3,972)	(21,016)	<i>Dividend</i>			
Saldo 30 September 2024		2,024	1,139	425	197,386	2,466	2,822	(162)	277	536	206,913	55,137	262,050	<i>Balance at 30 September 2024</i>		
Saldo 1 Januari 2025		2,024	1,139	425	201,691	2,464	4,818	(415)	483	536	213,165	58,331	271,496	<i>Balance at 1 January 2025</i>		
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 117	2a	-	-	-	486	-	-	-	-	-	486	(4)	482	<i>Adjustments in relation to implementation of PSAK 117</i>		
Saldo 1 Januari 2025		2,024	1,139	425	202,177	2,464	4,818	(415)	483	536	213,651	58,327	271,978	<i>Balance at 1 January 2025</i>		
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	24,446	-	994	597	(1,104)	-	24,933	5,849	30,782	<i>Comprehensive income for the period</i>		
Perubahan kepemilikan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	976	976	999	1,975	<i>Changes of interests in subsidiaries</i>			
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,211	1,211	<i>Acquisition of subsidiaries</i>			
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	160	160	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>			
Dividen	25	-	-	-	(12,469)	-	-	-	-	(12,469)	(3,997)	(16,466)	<i>Dividend</i>			
Pelepasan entitas anak		-	-	-	19	-	-	-	(19)	-	(9)	(9)	<i>Disposal of subsidiaries</i>			
Saldo 30 September 2025		2,024	1,139	425	214,173	2,464	5,812	182	(621)	1,493	227,091	62,540	289,631	<i>Balance at 30 September 2025</i>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	256,691	258,012	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(192,124)	(189,935)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(17,306)	(17,612)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	2,447	1,190	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(10,860)	(10,023)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	38,848	41,632	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	2,453	2,215	Interest income received
Pembayaran pajak:			Payments of tax:
Pajak penghasilan badan	(9,068)	(9,313)	Corporate income tax
Pajak lainnya	(783)	(535)	Other tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			Receipts of tax refunds:
Pajak penghasilan badan	989	938	Corporate income tax
Pajak lainnya	2,632	1,957	Other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>35,071</u>	<u>36,894</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(11,469)	(11,686)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain, termasuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi dalam Grup sebesar 4.003 (30/09/2024: 3.050)	(4,680)	(3,067)	Additions of other investments, including investments made by insurance companies within the Group of 4,003 (30/09/2024: 3,050)
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang diperoleh sebesar 157 (30/09/2024: nihil)	(4,728)	(83)	Purchase of subsidiaries, net of cash of subsidiaries acquired of 157 (30/09/2024: nil)
Penambahan investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	(4,149)	(2,139)	Additions of investments in joint ventures and associates
Penambahan aset lain-lain	(603)	(441)	Additions of other assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(345)	(304)	Additions of other intangible assets
Uang muka perolehan investasi	-	(162)	Advance for acquisition of investments
Penambahan tanaman produktif	(308)	(355)	Additions of bearer plants
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(292)	(708)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan properti investasi	(18)	(29)	Additions of investment properties
Dividen kas yang diterima	6,883	7,024	Cash dividends received
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	2,061	1,706	Sale and proceeds from other investments
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1,159	319	Reduction of other receivables from related parties
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang dikeluarkan sebesar 23 (30/09/2024: nihil)	561	-	Sale of subsidiaries, net of cash of subsidiaries disposed of 23 (30/09/2024: nil)
Penjualan aset tetap	436	363	Sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	247	-	Reduction of restricted cash
Penjualan entitas asosiasi	-	4	Sale of investment in associate
Penjualan properti investasi	-	1	Sale of investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(15,245)</u>	<u>(9,557)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(218,209)	(133,059)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pelunasan utang jangka panjang	(37,172)	(32,290)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(12,461)	(17,033)	<i>Cash dividends paid to the Company's shareholders</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(3,126)	(2,968)	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Pembayaran biaya keuangan	(2,773)	(2,928)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	223,448	134,700	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	34,228	36,325	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1,987	-	<i>Changes of interest in subsidiaries</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	<u>160</u>	<u>222</u>	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(13,918)</u>	<u>(17,031)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5,908	10,306	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	48,439	41,136	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>346</u>	<u>(368)</u>	Effect of exchange rate differences cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>54,693</u></u>	<u><u>51,074</u></u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, energi, jasa keuangan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 30 April 2024, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services), procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, energy, financial services, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 77 dated 30 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 May 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.</i> <i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.</i> <i>Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.</i> <i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	<i>Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.</i>

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

Entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Group structure

The Company's direct and significant indirect subsidiaries are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Sep 2025	31 Dec 2024	30 Sep 2025	31 Dec 2024
OTOMOTIF DAN MOBILITAS/ AUTOMOTIVE AND MOBILITY					
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	23,020	21,030
PT Serasi Autoraya ^{a) b)}	1990	100.00	100.00	7,903	7,647
PT Astra Digital Internasional ^{a)}	2018	100.00	100.00	7,210	5,845
PT Astra Healthcare Indonesia ^{a)}	2024	100.00	100.00	5,440	1,149
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,094	2,074
PT Tjahja Sakti Motor ^{a)}	1962	100.00	100.00	1,396	1,467
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,352	1,306
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	100.00	851	833
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	583	577
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	525	550
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2016	100.00	100.00	318	281
PT Astra Transportasi Indonesia ^{b)}	2019	100.00	100.00	310	300
PT Astra Autoprime	2013	100.00	100.00	60	74
PT Astra Multi Trucks Indonesia ^{c)}	1984	-	75.00	-	12
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES					
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	50,379	45,681
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	46,825	43,631 ^{d)}
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	43,114	41,129
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	20,373	18,156 ^{d)}
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	8,117	7,237
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,058	6,908 ^{d)}
PT Garda Era Sedaya ^{a)}	1998	100.00	100.00	4,186	2,911
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,324	1,289
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	960	888
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	865	873
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	631	615
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	224	219
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	217	197
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	188	177

a) Dan entitas anak.

b) Sebelumnya disajikan pada segmen Infrastruktur dan Logistik.

c) Divestasi pada tahun 2025.

d) Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Previously presented in Infrastructure and Logistics segment.

c) Divested in 2025.

d) Restated (refer to Note 2a)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Sep 2025	31 Dec 2024	30 Sep 2025	31 Dec 2024
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY					
PT United Tractors Tbk ^{a)}	1973	59.50	59.50	178,710	169,481
PT Pamapersada Nusantara ^{a)}	1993	59.50	59.50	102,090	98,412
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	16,901	16,703
PT Acset Indonusa Tbk ^{a) b)}	1995	54.25	52.18	3,912	2,812
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{a)}	1995	79.68	79.68	27,963	28,793
INFRASTRUKTUR/ INFRASTRUCTURE					
PT Astra Tol Nusantara ^{a)}	1996	100.00	100.00	24,374	23,422
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	5,180	4,891
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,618	4,652
PT Astra Nusa Perdana ^{a)}	1992	100.00	100.00	474	492
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{a)}	1975	76.87	76.87	2,940	2,948
PROPERTI/PROPERTY					
PT Menara Astra ^{a)}	2014	100.00	100.00	26,222 ^{c)}	17,282
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,376	1,306
PT Brahmayasa Bahtera ^{d)}	1990	60.00	60.00	728	761

a) Dan entitas anak.

b) Peningkatan kepemilikan efektif Grup terkait pengambilan kepentingan nonpengendali atas PT Acset Indonusa Tbk pada Mei 2025.

c) Termasuk aset entitas anak baru, PT Mega Manunggal Property Tbk (lihat Catatan 3a).

d) Termasuk divisi yang menangani area komersial, yang sepenuhnya dimiliki Perseroan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Increase in effective ownership of the Group's due to acquisition of non-controlling interest of PT Acset Indonusa Tbk in May 2025.

c) Including the assets of new subsidiary, PT Mega Manunggal Property Tbk (refer to Note 3a).

d) Including a division that concentrates on commercial area which is fully owned by the Group.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Muliaman Darmansyah Hadad
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks Hsu Hai Yeh
Direksi	
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Direktur	Rudy
Direktur:	Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim Thomas Junaidi Alim. W
Komite Audit	
Ketua	Sri Indrastuti Hadiputranto
Anggota:	Jusuf Halim Irhoan Tanudiredja
Anggota Khusus ^{*)}	Hsu Hai Yeh

^{*)} Anggota khusus, tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan dan entitas anak memiliki 134.432 karyawan (31 Desember 2024: 135.410 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 September 2025 adalah 197.867 karyawan (31 Desember 2024: 200.074 karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

	31 Desember/December 2024
Board of Commissioners	
President Commissioner	Prijono Sugiarto
Independent Commissioners:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Muliaman Darmansyah Hadad
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks Hsu Hai Yeh
Board of Directors	
President Director	Djony Bunarto Tjondro
Vice President Director	-
Directors:	Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim Rudy Thomas Junaidi Alim. W
Audit Committees	
Chairman	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Members:	Sri Indrastuti Hadiputranto Jusuf Halim
Special Member ^{*)}	Hsu Hai Yeh

^{*)} Special member, does not have voting rights.

As at 30 September 2025, the Company and its subsidiaries had 134,432 employees (31 December 2024: 135,410 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 30 September 2025 was 197,867 employees (31 December 2024: 200,074 employees).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2025.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

Standar baru dan efektif pada tahun 2025

Standar baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah PSAK 117: Kontrak Asuransi yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Grup telah melakukan penyesuaian laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 sebagai bagian dari penerapan PSAK 117.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and were authorised by the Board of Directors on 30 October 2025.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

New and effective standard in 2025

The new standard which has been effective since 1 January 2025 and has impact to the consolidated financial statements is PSAK 117: Insurance Contracts, covering recognition, measurement, presentation and disclosure.

The Group has made adjustments to the statements of financial position as of 31 December 2024 as part of PSAK 117 implementation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2026 - 2027

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2026 - 2027:

- PSAK 107 - Amendemen/*Amendment* 2024
- PSAK 109 - Amendemen/*Amendment* 2024
- PSAK 118

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New, revised and effective standards in 2026 - 2027

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2026 - 2027:

- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments: Disclosures, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- : Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan/*Presentation and Disclosure in Financial Statements*

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditanggihkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,680	16,162	United States Dollars ("USD")
Yen Jepang ("JPY")	112	102	Japanese Yen ("JPY")

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Time and call deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Capitalised costs are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

i. Investments in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investments in joint ventures and associates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in joint ventures and associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investments in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in equity and debt instruments (continued)

Investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 2m). Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Depresiasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss (refer to Note 2m). Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset tetap dan depresiasi

m. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2z.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Transfer aset tetap ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan (lihat Catatan 2k). Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Depresiasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2z.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Transfers of fixed assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment properties to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use (refer to Note 2k). For a transfer from fixed assets to investment properties, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima atas jasa konstruksi yang telah diberikan, termasuk margin konstruksi, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Mining properties (continued)

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at the fair value of consideration received or receivable for the construction services delivered, which include any construction margin, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Goodwill (lanjutan)

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jumlah terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Goodwill (continued)

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, impaired non-financial assets, other than goodwill, are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari kontrak asuransi merupakan bagian imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup atas jasa yang telah diberikan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Revenue from insurance contracts represents the portion of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for those services.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

**(i) Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)**

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 14 atas sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2x untuk sewa pembiayaan.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee (continued)

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 14 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2x for financing lease.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 September 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 32.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 32.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Pada tahun 2025, kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi PT Pratista Industrial Properti Satu dan PT Pratista Industrial Properti Dua

Pada bulan Maret 2025, Grup melalui PT Pratista Industrial Properti, entitas anak tidak langsung yang 95% sahamnya dimiliki melalui PT Menara Astra, mengakuisisi masing-masing 100% saham PT ESR Indonesia Properties One, sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Satu ("PIPS"), dan PT ESR Indonesia Properties Two, sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Dua ("PIPD"), keduanya perusahaan yang bergerak di industri perdagangan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berikut merupakan tabel yang merangkum harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi PIPS dan PIPD:

Kas dan setara kas	26
Properti investasi	1,275
Aset lainnya	14
Liabilitas lainnya	(63)
Aset bersih	1,252
Goodwill	25
Jumlah harga perolehan	1,277
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	26
Arus kas keluar atas akuisisi	1,251

Sejak akuisisi, PIPS dan PIPD telah memberikan pendapatan dan kontribusi laba bersih kepada Grup masing-masing sebesar Rp52 miliar dan Rp34 miliar.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

a. Business combinations

In 2025, the business combinations performed by the Group are as follows:

(i) Acquisition of PT Pratista Industrial Properti Satu and PT Pratista Industrial Properti Dua

In March 2025, the Group through PT Pratista Industrial Properti, an indirect subsidiary whose shares are 95% owned through PT Menara Astra, acquired 100% shares of PT ESR Indonesia Properties One, currently known as PT Pratista Industrial Properti Satu ("PIPS"), and PT ESR Indonesia Properties Two, currently known as PT Pratista Industrial Properti Dua ("PIPD"), respectively, both companies operating in warehousing industry.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position. The following table summarises the purchase consideration paid for the acquisition of PIPS and PIPD:

Cash and cash equivalents	
Investment properties	
Other assets	
Other liabilities	
Net assets	
Goodwill	
Total purchase consideration	
Less:	
Cash and cash equivalents acquired	
Cash outflow from acquisition	

Since acquisition, PIPS and PIPD have net revenue and profit contributed to the Group amounting to Rp52 billion and Rp34 billion, respectively.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(ii) Akuisisi PT Mega Manunggal
Property Tbk**

Pada bulan September 2025, Grup melalui PT Saka Industrial Arjaya, entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, mengakuisisi 83,67% saham PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), perusahaan pengembang dan penyedia properti logistik.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berikut merupakan tabel yang merangkum harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi MMP:

Kas dan setara kas	131
Properti investasi	5,697
Investasi pada entitas asosiasi	510
Aset lainnya	200
Utang jangka panjang	(1,600)
Liabilitas lainnya	(705)
Aset bersih	4,233
Kepentingan nonpengendali	(886)
Jumlah harga perolehan	3,347
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	131
Pembayaran yang masih ditangguhkan	240
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>2,976</u>

Tujuan kedua transaksi ini adalah untuk mengembangkan bisnis dan investasi Grup di bidang properti.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

**(ii) Acquisition of PT Mega Manunggal
Property Tbk**

In September 2025, the Group through PT Saka Industrial Arjaya, an indirect subsidiary through PT Menara Astra, acquired 83.67% shares of PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), a logistics property developer and provider.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position. The following table summarises the purchase consideration paid for the acquisition of MMP:

Cash and cash equivalents
Investment properties
Investments in associates
Other assets
Long-term debt
Other liabilities
Net assets
Non-controlling interests
Total purchase consideration
Less:
Cash and cash equivalents acquired
Deferred consideration
Cash outflow from acquisition

The objective of these transactions is for business development and investment of the Group's property business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(iii) Akuisisi PT Supreme Energy Sriwijaya

Pada bulan Juni 2025, Grup melalui PT Energia Prima Nusantara ("EPN"), entitas anak tidak langsung dari PT United Tractors Tbk, mengakuisisi 30,6% kepemilikan saham PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan EPN pada SES meningkat menjadi 80,2%, sehingga Grup memiliki kontrol terhadap SES sebagai entitas anak. SES merupakan pemegang 25,2% saham di PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), suatu perusahaan yang memiliki pembangkit listrik tenaga panas bumi di Sumatera Selatan dengan kapasitas terpasang sebesar 91,2 MW. Setelah transaksi ini, total kepemilikan efektif EPN di SERD, meningkat dari 32,7% menjadi 40,4%.

Tujuan transaksi ini adalah sejalan dengan strategi diversifikasi kegiatan usaha Grup sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkesinambungan di bidang pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan sumber energi terbarukan.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

**(iii) Acquisition of PT Supreme Energy
Sriwijaya**

In June 2025, the Group through PT Energia Prima Nusantara ("EPN"), an indirect subsidiary of PT United Tractors Tbk, acquired 30.6% shares ownership in PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"). As a result of this transaction, EPN's ownership in SES increased to 80.2% which causing the Group to have control over SES as a subsidiary. SES is a 25.2% shareholder of Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), which owns a geothermal plant in South Sumatera with an installed capacity of 91.2 MW. As a result of this transaction, EPN's effective ownership in SERD, increased from 32.7% to 40.4%.

The objective of this transaction is aligned with the diversification strategy of the Group's business activity by developing business in the field of electricity generation using renewable energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(iii) Akuisisi PT Supreme Energy Sriwijaya
(lanjutan)**

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berikut merupakan tabel yang merangkum harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi SES:

Piutang lainnya	778
Investasi pada ventura bersama	1,057
Liabilitas pajak tangguhan	(7)
Liabilitas lainnya	(189)
Aset bersih	1,639
Kepentingan nonpengendali	(325)
	1,314
Dikurangi:	
Investasi pada ventura bersama yang dimiliki sebelumnya	813
Jumlah harga perolehan/ arus kas keluar atas akuisisi *)	501

*) Kas dan setara kas yang diperoleh Rp163 juta.

Sejak akuisisi, SES telah memberikan kontribusi laba bersih kepada Grup sebesar Rp2 miliar.

Pada tahun 2024, kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Akuisisi Heartology Cardiovascular Hospital

Pada bulan Oktober 2024, Grup melalui PT Astra Sehat Nusantara, entitas anak tidak langsung, menyelesaikan akuisisi 95,79% saham PT Tunas Era Asia, perusahaan induk dari Heartology Cardiovascular Hospital dengan total harga perolehan sebesar Rp643 miliar. Akuisisi ini adalah bagian dari fokus ekspansi Grup pada sektor kesehatan dan menciptakan sinergi dengan ekosistem Grup yang luas.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS AND TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

a. Business combinations (continued)

(iii) Acquisition of PT Supreme Energy Sriwijaya (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position. The following table summarises the purchase consideration paid for the acquisition of SES:

Other receivables	
Investment in joint venture	
Deferred tax liabilities	
Other liabilities	
Net assets	
Non-controlling interests	
Less:	
Investment in joint venture previously held	
Total purchase consideration/ cash outflow from acquisition *)	

*) Cash and cash equivalents acquired was Rp163 million.

Since acquisition, SES has contributed net gain to the Group amounting to Rp2 billion.

In 2024, the significant business combination performed by the Group is as follows:

Acquisition of Heartology Cardiovascular Hospital

In October 2024, the Group through PT Astra Sehat Nusantara, an indirect subsidiary, completed the acquisition of 95.79% shares of PT Tunas Era Asia, a holding company of Heartology Cardiovascular Hospital with total purchase consideration of Rp643 billion. This acquisition is part of the Group's expansion in the healthcare sector and creating synergies with the Group's extensive ecosystem.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali yang signifikan**

**Perubahan kepemilikan atas PT Astra
Digital Mobil**

Pada bulan April 2025, Grup melalui PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, bersama Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), memperkuat kemitraan strategis dan memperluas kolaborasi di bisnis mobil bekas di Indonesia melalui kemitraan di PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak langsung dari ADI, yang menaungi olx.co.id dan OLXmobbi. TMA membeli 40% kepemilikan saham di ADMO dengan total nilai transaksi sebesar USD120 juta (setara dengan Rp2,0 triliun). Setelah transaksi ini terjadi, ADI tetap memiliki pengendalian atas ADMO dengan kepemilikan saham sebesar 60%. Laba sebesar Rp1,0 triliun yang timbul dari transaksi ini telah dicatatkan pada bagian ekuitas.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

**b. Significant transactions with non-
controlling interests**

**Change in ownership of PT Astra Digital
Mobil**

In April 2025, the Group, through PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, together with Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), strengthened their strategic partnership and expanded collaboration in the used car business in Indonesia through partnership in PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), a direct subsidiary of ADI, houses the olx.co.id and OLXmobbi. TMA has acquired 40% shares in ADMO, with a total transaction value of USD120 million (approximately to Rp2.0 trillion). Following this transaction, ADI retained control over ADMO with a 60% shares ownership. The gain of Rp1.0 trillion resulting from this transaction has been recorded to equity.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Kas	160	137	Cash on hand
Bank	36,323	29,522	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>18,210</u>	<u>18,780</u>	Time and call deposits
	<u><u>54,693</u></u>	<u><u>48,439</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 32f):		
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> : PT Bank Jasa Jakarta)	231	230
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,874	1,772
PT Bank Permata Tbk	3,556	2,995
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,473	3,405
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,913	1,963
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,016	1,675
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,523	565
PT Bank Central Asia Tbk	1,505	1,850
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,255	605
PT Bank ANZ Indonesia	917	1,023
Citibank NA	824	485
PT Bank DBS Indonesia	642	254
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	631	1,464
MUFG Bank Ltd	279	60
PT Bank UOB Indonesia	188	348
Standard Chartered Bank	144	493
PT Bank Mizuho Indonesia	106	82
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	98	106
PT Bank ICBC Indonesia	37	60
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26	254
PT Bank Bukopin Tbk	1	104
PT Bank CTBC Indonesia	-	175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	177	136
	<u>25,185</u>	<u>19,874</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,854	2,488
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,702	633
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,206	879
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,006	922
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	768	443
Standard Chartered Bank	654	510
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	653	552
PT Bank CIMB Niaga Tbk	431	668
PT Bank Permata Tbk	405	735
PT Bank UOB Indonesia	238	245
Citibank NA	209	191
PT Bank ANZ Indonesia	197	88
JP Morgan Chase Bank	192	720
MUFG Bank Ltd	166	82
PT Bank Central Asia Tbk	93	12
PT Bank DBS Indonesia	39	68
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	30	101
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	64	81
	<u>10,907</u>	<u>9,418</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>36,092</u>	<u>29,292</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>36,323</u>	<u>29,522</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 32f)		
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> : PT Bank Jasa Jakarta)	1,207	560
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,164	835
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,059	1,672
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,040	2,441
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,215	614
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,161	816
PT Bank Mega Tbk	878	507
PT Bank DBS Indonesia	746	268
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	714	1,440
PT Bank Permata Tbk	653	1,398
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	526	465
PT BTPN Syariah Tbk	513	242
PT Bank CIMB Niaga Tbk	466	495
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	376	364
PT Bank Pan Indonesia Tbk	314	1,405
PT Bank CTBC Indonesia	297	16
PT Bank HSBC Indonesia	248	30
PT Bank UOB Indonesia	215	119
PT Bank Central Asia Tbk	138	129
PT Bank OCBC NISP Tbk	122	494
PT Bank ICBC Indonesia	109	136
MUFG Bank Ltd	74	99
PT Bank Mizuho Indonesia	60	81
PT Bank Bukopin Tbk	50	50
PT Bank ANZ Indonesia	-	170
Lain-lain/ <i>Others</i>	43	31
	<u>15,181</u>	<u>14,317</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank OCBC NISP Tbk	389	582
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	363	379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	292	1,679
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271	676
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	259	218
PT Bank Mizuho Indonesia	84	100
MUFG Bank Ltd	58	142
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	51	65
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	55	62
	<u>1,822</u>	<u>3,903</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>17,003</u>	<u>18,220</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	<u>18,210</u>	<u>18,780</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2025</u>
Rupiah	2.25% - 6.50%
Mata uang asing	4.00% - 4.55%

- Pada tanggal 30 September 2025, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp508 miliar (31 Desember 2024: Rp516 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:

	<u>31 Dec 2024</u>	
2.25% - 6.50%		Rupiah
3.00% - 4.50%		Foreign currencies

- As at 30 September 2025, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp508 billion (31 December 2024: Rp516 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,223	6,143
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>18,282</u>	<u>15,905</u>
Jumlah investasi lain-lain	22,505	22,048
Bagian lancar	<u>(1,249)</u>	<u>(808)</u>
Bagian tidak lancar	<u>21,256</u>	<u>21,240</u>

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

Equity investments at fair value through profit or loss
Debt investments at fair value through other comprehensive income
Total other investments
Current portion
Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup dan investasi Perseroan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, masing-masing sebesar Rp18,6 triliun dan Rp1,0 triliun (31 Desember 2024: masing-masing sebesar Rp16,1 triliun dan Rp1,3 triliun, serta investasi Perseroan pada PT Medikaloka Hermina Tbk ("HEAL") sebesar Rp1,9 triliun).

Pada bulan September 2025, PT Astra Healthcare Indonesia, entitas anak langsung Perseroan, mengakuisisi 10,18% saham HEAL, perusahaan yang mengoperasikan rumah sakit Hermina di Indonesia. Dengan akuisisi ini, kepemilikan efektif Grup di HEAL meningkat menjadi 20,18% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 11b).

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	19,748	19,328	Quoted prices in active markets
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>2,757</u>	<u>2,720</u>	Other valuation techniques using unobservable inputs
	<u><u>22,505</u></u>	<u><u>22,048</u></u>	

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp6 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 30 September 2025, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investment in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk amounting to Rp18.6 trillion and Rp1.0 trillion, respectively (31 December 2024: Rp16.1 trillion and Rp1.3 trillion, respectively and Company's investment in PT Medikaloka Hermina Tbk ("HEAL") amounting to Rp1.9 trillion).

In September 2025, PT Astra Healthcare Indonesia, a direct subsidiary of the Company, acquired a 10.18% stake in HEAL, the company that operates Hermina Hospitals in Indonesia. Through this acquisition, the Group's effective ownership in HEAL increased to 20.18% and recorded as investment in associate (refer to Note 11b).

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

For the period ended 30 September 2025, the total net gain on fair value of Rp6 billion has been reclassified from equity to the current year profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32g):			<i>Related parties (refer to Note 32g):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	2,262	1,960	<i> Rupiah</i>
Mata uang asing	221	484	<i> Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	174	165	<i> Rupiah</i>
	<u>2,657</u>	<u>2,609</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	22,417	22,013	<i> Rupiah</i>
Mata uang asing	2,353	1,496	<i> Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,390	1,298	<i> Rupiah</i>
Mata uang asing	304	294	<i> Foreign currencies</i>
	<u>26,464</u>	<u>25,101</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	29,121	27,710	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(833)</u>	<u>(775)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	28,288	26,935	
Bagian lancar	<u>(28,238)</u>	<u>(26,917)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>50</u>	<u>18</u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Pada awal periode	775	1,707	<i>At beginning of period</i>
Penambahan penyisihan, bersih	60	40	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	(4)	(975)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	2	3	<i>Foreign exchange adjustment</i>
	<u>833</u>	<u>775</u>	
Pada akhir periode	833	775	<i>At end of period</i>
Bagian lancar	<u>(833)</u>	<u>(773)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>2</u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no trade receivable pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	84,216	76,633	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	<u>12,267</u>	<u>10,889</u>	<i>Finance lease receivables</i>
	96,483	87,522	
Bagian lancar	<u>(49,692)</u>	<u>(43,693)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>46,791</u>	<u>43,829</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	109,728	100,643	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>16,100</u>	<u>14,759</u>	<i>Joint financing</i>
	125,828	115,402	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(12,885)</u>	<u>(11,839)</u>	<i>Joint financing, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>112,943</u>	<u>103,563</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(22,578)	(20,733)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>(1,208)</u>	<u>(1,230)</u>	<i>Joint financing</i>
	<u>(23,786)</u>	<u>(21,963)</u>	
	89,157	81,600	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4,941)</u>	<u>(4,967)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	84,216	76,633	
Bagian lancar	<u>(42,965)</u>	<u>(37,706)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>41,251</u>	<u>38,927</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025
Dalam 1 tahun	60,134
1 sampai 5 tahun	52,809
	<u>112,943</u>

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025
Dalam 1 tahun	45,663
1 sampai 5 tahun	43,494
	<u>89,157</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2025 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 45,6% (31 Desember 2024: berkisar antara 7,0% hingga 45,9%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 30 September 2025, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp153 miliar (31 Desember 2024: Rp290 miliar) dijaminkan untuk pinjaman, lihat Catatan 17a dan 17b.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	31 Dec 2024	
53,794		Within 1 year
49,769		Between 1 and 5 years
<u>103,563</u>		

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	31 Dec 2024	
40,345		Within 1 year
41,255		Between 1 and 5 years
<u>81,600</u>		

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2025 for Rupiah ranged from 7.0% to 45.6% (31 December 2024: ranged from 7.0% to 45.9%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 30 September 2025, consumer financing receivables amounting to Rp153 billion (31 December 2024: Rp290 billion) were pledged as collateral for loans, refer to Notes 17a and 17b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	14,276	12,761	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	4,516	4,179	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(4,516)	(4,179)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditinggalkan	<u>(1,478)</u>	<u>(1,308)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	12,798	11,453	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(531)</u>	<u>(564)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	12,267	10,889	
Bagian lancar	<u>(6,727)</u>	<u>(5,987)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>5,540</u></u>	<u><u>4,902</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang
diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The period of finance lease contracts
distributed by the Group are as follows:*

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	1 - 2	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan
digunakan untuk melunasi harga jual aset
yang disewakan pada akhir masa sewa jika
penyewa menggunakan hak opsinya untuk
membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan
dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi
tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be applied
against the selling price of the leased assets
at the end of the lease term if the lessee
exercises the option to purchase the assets.
The deposits will be refunded to the lessee if
the purchase option is not exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified
according to year of maturity are as follows:*

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Dalam 1 tahun	8,011	7,181	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 8 tahun	<u>6,265</u>	<u>5,580</u>	<i>Between 1 and 8 years</i>
	<u><u>14,276</u></u>	<u><u>12,761</u></u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum
penyisihan penurunan nilai piutang, yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Net finance lease receivables, before
provision for impairment of receivables,
classified according to year of maturity are
as follows:*

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Dalam 1 tahun	7,012	6,296	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 8 tahun	<u>5,786</u>	<u>5,157</u>	<i>Between 1 and 8 years</i>
	<u><u>12,798</u></u>	<u><u>11,453</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2025 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 35,3% (31 Desember 2024: berkisar antara 7,0% hingga 28,0%).
- Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp69 miliar (31 Desember 2024: Rp66 miliar), lihat Catatan 32h.

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan dengan menggunakan pendekatan *three-stages*. Pendekatan *three-stages* mengkategorikan piutang menjadi *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 2 ketika telah jatuh tempo selama 30 hari atau terdapat pengalaman piutang yang menunggak, Stage 3 ketika telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau debitur kemungkinan besar tidak dapat membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan, selain itu maka dikategorikan sebagai Stage 1.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2025 for Rupiah ranged from 7.0% to 35.3% (31 December 2024: ranged from 7.0% to 28.0%).
- As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no finance lease receivables pledged as collateral for loans.
- Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables from related parties as at 30 September 2025 was Rp69 billion (31 December 2024: Rp66 billion), refer to Note 32h.

The Group measured the provision for impairment of financing receivables using a *three-stages* approach. The *three-stages* approach categorises receivables into *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") and *non-performing* ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 2 when they are past due for 30 days or there have been experience of receivables being overdue, Stage 3 when they are past due for more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows, otherwise they are categorised as Stage 1.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Pada awal periode	5,531	5,624
Penambahan penyisihan, bersih	1,190	1,585
Penghapusan	(1,249)	(1,678)
Pada akhir periode	5,472	5,531
Bagian lancar	(2,983)	(2,948)
Bagian tidak lancar	<u>2,489</u>	<u>2,583</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
	5,531	5,624	<i>At beginning of period</i>
	1,190	1,585	<i>Increase in provision, net</i>
	(1,249)	(1,678)	<i>Written-off</i>
	5,472	5,531	<i>At end of period</i>
	(2,983)	(2,948)	<i>Current portion</i>
	<u>2,489</u>	<u>2,583</u>	<i>Non-current portion</i>

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i)	5,464	3,398
Pihak ketiga	3,827	4,438
	9,291	7,836
Penyisihan penurunan nilai	(673)	(614)
	<u>8,618</u>	<u>7,222</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,675	2,837
Piutang dividen	2,220	-
Piutang dari jaminan kendaraan	811	688
Pinjaman karyawan	625	592
Aset derivatif	405	658
Lain-lain	2,555	3,061
	9,291	7,836
Penyisihan penurunan nilai	(673)	(614)
	8,618	7,222
Bagian lancar	(5,404)	(3,810)
Bagian tidak lancar	<u>3,214</u>	<u>3,412</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾	
	5,464	3,398	<i>Related parties (refer to Note 32i)</i>
	3,827	4,438	<i>Third parties</i>
	9,291	7,836	
	(673)	(614)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>8,618</u>	<u>7,222</u>	

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Details of other receivables by nature are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾	
	2,675	2,837	<i>Loans to related parties</i>
	2,220	-	<i>Dividend receivables</i>
	811	688	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
	625	592	<i>Loans to employees</i>
	405	658	<i>Derivative assets</i>
	2,555	3,061	<i>Others</i>
	9,291	7,836	
	(673)	(614)	<i>Provision for impairment</i>
	8,618	7,222	
	(5,404)	(3,810)	<i>Current portion</i>
	<u>3,214</u>	<u>3,412</u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

b. Aset dan liabilitas derivatif

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

b. Derivative assets and liabilities

30 September 2025					
	Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)} / Derivative liabilities ^{b)}		Instruments
Instrumen					
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 56,391,701	6	-		Forward foreign exchange contracts
Cross currency swaps	USD 816,266,529	399	40		Cross currency swaps
Kontrak komoditas	-	-	1,580		Commodity contracts
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 91,779,865	-	54		Forward foreign exchange contracts
		405	1,674		
Bagian lancar		(148)	(59)		Current portion
Bagian tidak lancar		257	1,615		Non-current portion
31 Desember/December 2024					
	Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)} / Derivative liabilities ^{b)}		Instruments
Instrumen					
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 71,699,841	12	2		Forward foreign exchange contracts
Interest rate swaps	USD 1,333,334	-	-		Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD 774,645,837	646	25		Cross currency swaps
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 99,235,510	-	34		Forward foreign exchange contracts
	JPY 1,101,444,024	-	1		
		658	62		
Bagian lancar		(338)	(43)		Current portion
Bagian tidak lancar		320	19		Non-current portion

a) Dalam satuan penuh.

b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).

a) In full amount.

b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp19 miliar.

For the period ended 30 September 2025, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp19 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk Rupiah berkisar antara 5,6% hingga 8,3% dan untuk mata uang asing sebesar nihil (31 Desember 2024: untuk Rupiah berkisar antara 5,5% hingga 8,2% dan untuk mata uang asing sebesar 2,0%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Australian & New Zealand Banking Group Ltd
Bank of America NA
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Morgan Stanley Capital Group (Singapore) Pte
PT Bank Mizuho Indonesia

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Derivative assets and liabilities (continued)

As at 30 September 2025 the fixed interest rates relating to interest rate swaps for Rupiah ranged from 5.6% to 8.3% and for foreign currencies are nil (31 December 2024: for Rupiah ranged from 5.5% to 8.2% and for foreign currencies are 2.0%).

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 September 2025 are as follows:

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
Oktober/October 2025 - Maret/March 2027
Oktober/October 2025 - Agustus/August 2027
Oktober/October 2025 - Juni/June 2028
Oktober/October 2025 - Juni/June 2028
Oktober/October 2025 - September 2028
November 2025
November 2025
November 2025 - Juni/June 2027
November 2025 - April 2028
November 2025 - Mei/May 2028
Desember/December 2025 - Maret/March 2026
Mei/May 2026 - Agustus/August 2028
Mei/May 2027 - Mei/May 2028
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Mei/May 2028

9. PERSEDIAAN

	<u>30 Sep 2025</u>
Barang jadi	28,696
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,404
Suku cadang	2,479
Barang habis pakai	2,452
Bahan baku	1,922
Barang dalam penyelesaian	1,051
Lain-lain	445
	<u>45,449</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,137)</u>
	44,312
Bagian lancar	<u>(37,961)</u>
Bagian tidak lancar	<u>6,351</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES

	<u>31 Dec 2024</u>	
Barang jadi	29,200	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,392	<i>Real estate and land for development</i>
Suku cadang	2,185	<i>Spare parts</i>
Barang habis pakai	2,001	<i>Consumable goods</i>
Bahan baku	1,912	<i>Raw materials</i>
Barang dalam penyelesaian	934	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	401	<i>Others</i>
	<u>45,025</u>	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,026)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	43,999	
Bagian lancar	<u>(37,771)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>6,228</u>	<i>Non-current portion</i>

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21,9 triliun (31 Desember 2024: Rp22,6 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Pada awal periode	1,026	854
Penambahan penyisihan, bersih	118	185
Penghapusan	<u>(7)</u>	<u>(13)</u>
Pada akhir periode	<u>1,137</u>	<u>1,026</u>

9. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no inventories pledged as collateral for borrowings.

As at 30 September 2025, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp21.9 trillion (31 December 2024: Rp22.6 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

At beginning of period
Increase in provision, net
Written-off
At end of period

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Perseroan		
Pajak penghasilan badan	142	236
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>91</u>	<u>62</u>
	<u>233</u>	<u>298</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	3,732	2,866
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6,970</u>	<u>7,497</u>
	<u>10,702</u>	<u>10,363</u>
	10,935	10,661
Bagian lancar	<u>(7,780)</u>	<u>(5,872)</u>
Bagian tidak lancar	<u>3,155</u>	<u>4,789</u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Corporate income tax
Luxury Sales Tax

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

Current portion
Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	149	-	Article 29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	49	228	Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	74	216	Value Added Tax
	<u>272</u>	<u>444</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25/29	2,167	1,859	Articles 25/29
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	406	829	Articles 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	280	253	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	24	38	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	91	23	Other taxes
	<u>2,968</u>	<u>3,002</u>	
	<u>3,240</u>	<u>3,446</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	30 Sep 2025	30 Sep 2024	
Perseroan			The Company
Kini	(500)	(474)	Current
Tangguhan	247	108	Deferred
	<u>(253)</u>	<u>(366)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(7,342)	(7,782)	Current
Tangguhan	885	774	Deferred
	<u>(6,457)</u>	<u>(7,008)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(7,842)	(8,256)	Current
Tangguhan	1,132	882	Deferred
	<u>(6,710)</u>	<u>(7,374)</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Sep 2025	30 Sep 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	36,822	40,778	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(30,537)	(34,004)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>11,662</u>	<u>11,831</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>17,947</u>	<u>18,605</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3,410)	(3,535)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	3,220	3,232	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(63)</u>	<u>(63)</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	(253)	(366)	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(6,457)</u>	<u>(7,008)</u>	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(6,710)</u></u>	<u><u>(7,374)</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)	c. Income tax (continued)	(expenses)/benefits
--	----------------------------------	----------------------------

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 Sep 2025	30 Sep 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	36,822	40,778	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(30,537)	(34,004)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>11,662</u>	<u>11,831</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>17,947</u>	<u>18,605</u>	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Pendapatan dividen	(16,882)	(17,068)	Dividend income
Penghasilan kena pajak final, bersih	(180)	(223)	Income subject to final tax, net
Pelayanan purna jual	(119)	(172)	After sales service
Beban imbalan kerja	1,187	1,066	Employee benefit expenses
Penyesuaian nilai wajar investasi pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	241	332	Fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
Iklan dan promosi	172	152	Advertising and promotion
Insentif dealer	149	134	Dealer incentives
Lain-lain	<u>(87)</u>	<u>(15)</u>	Others
	<u>(15,519)</u>	<u>(15,794)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>2,428</u>	<u>2,811</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	500	474	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(351)</u>	<u>(303)</u>	Prepayment of income taxes of the Company
Utang pajak penghasilan Perseroan	<u>149</u>	<u>171</u>	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	7,342	7,782	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(5,175)</u>	<u>(4,926)</u>	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>2,167</u>	<u>2,856</u>	Income tax payable of subsidiaries

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

30 September 2025							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (charged)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	411	251	-	-	-	-	662
Liabilitas imbalan kerja	303	40	-	-	-	-	343
Aset tetap	147	(17)	-	-	-	-	130
Penghasilan ditangguhkan	80	(23)	-	-	-	-	57
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	-	-	(100)
Lain-lain	22	(4)	-	-	-	-	18
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	863	247	-	-	-	-	1.110
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5.767	508	370	-	10	3	6.658
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5.420)	377	3	-	(84)	(7)	(5.131)
							Deferred tax assets of the Company, net
							Deferred tax assets of subsidiaries, net
							Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
31 Desember/December 2024 ¹⁾							
	Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	426	(15)	-	-	-	-	411
Liabilitas imbalan kerja	252	52	(1)	-	-	-	303
Aset tetap	162	(15)	-	-	-	-	147
Penghasilan ditangguhkan	121	(41)	-	-	-	-	80
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	(1)	-	-	-	-	(100)
Lain-lain	79	(57)	-	-	-	-	22
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	941	(77)	(1)	-	-	-	863
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5.426	359	(29)	(1)	5	7	5.767
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5.360)	196	12	1	(136)	(133)	(5.420)
							Deferred tax assets of the Company, net
							Deferred tax assets of subsidiaries, net
							Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

²⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp914 miliar (31 Desember 2024: Rp963 miliar) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp4,2 triliun (31 Desember 2024: Rp4,4 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2030.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2025, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

As at 30 September 2025, deferred tax assets of Rp914 billion (31 December 2024: Rp963 billion) arising from unused tax losses of Rp4.2 trillion (31 December 2024: Rp4.4 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2030.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2025, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ending on 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing the exposures to the PMK-136.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI**

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Investasi pada ventura bersama	38,587	39,909
Investasi pada entitas asosiasi	<u>33,124</u>	<u>26,221</u>
	<u>71,711</u>	<u>66,130</u>

a. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Kas dan setara kas	18,204	15,879
Aset lancar lainnya	<u>10,375</u>	<u>8,019</u>
Jumlah aset lancar	28,579	23,898
Aset tidak lancar	<u>13,328</u>	<u>13,693</u>
Jumlah aset	<u>41,907</u>	<u>37,591</u>
Liabilitas jangka pendek	(26,112)	(18,854)
Liabilitas jangka panjang	<u>(2,782)</u>	<u>(2,532)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(28,894)</u>	<u>(21,386)</u>
Aset bersih	<u>13,013</u>	<u>16,205</u>
% kepemilikan efektif	50.00	50.00
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	6,507	8,103
Goodwill	4	4
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(186)</u>	<u>(175)</u>
Jumlah tercatat	<u>6,325</u>	<u>7,932</u>

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Investments in joint ventures	38,587	39,909
Investments in associates	<u>33,124</u>	<u>26,221</u>
	<u>71,711</u>	<u>66,130</u>

a. Investments in joint ventures

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

Summarised statement of financial position of AHM as at 30 September 2025 and 31 December 2024 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Cash and cash equivalents	18,204	15,879
Other current assets	<u>10,375</u>	<u>8,019</u>
Total current assets	28,579	23,898
Non-current assets	<u>13,328</u>	<u>13,693</u>
Total assets	<u>41,907</u>	<u>37,591</u>
Current liabilities	(26,112)	(18,854)
Non-current liabilities	<u>(2,782)</u>	<u>(2,532)</u>
Total liabilities	<u>(28,894)</u>	<u>(21,386)</u>
Net assets	<u>13,013</u>	<u>16,205</u>
% of effective ownership	50.00	50.00
The Group's share of the net assets of joint venture	6,507	8,103
Goodwill	4	4
Equity method adjustment	<u>(186)</u>	<u>(175)</u>
Total carrying value	<u>6,325</u>	<u>7,932</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	30 Sep 2024
Pendapatan bersih	76,652	73,144
Depresiasi dan amortisasi	(999)	(924)
Penghasilan bunga	712	605
Beban pajak penghasilan	(2,131)	(2,024)
Laba periode berjalan	8,335	7,900
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(72)	-
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>8,263</u>	<u>7,900</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>5,728</u>	<u>4,518</u>

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

	30 September 2025
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Honda Motor	6,325
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{a)}	<u>32,262</u>
	<u>38,587</u>
	31 Desember/ December 2024
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Honda Motor	7,932
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{a)}	<u>31,977</u>
	<u>39,909</u>

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)

a. Investments in joint ventures (continued)

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of AHM for the periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 Sep 2025	30 Sep 2024
Net revenue	76,652	73,144
Depreciation and amortisation	(999)	(924)
Interest income	712	605
Income tax expenses	(2,131)	(2,024)
Profit for the period	8,335	7,900
Other comprehensive income for the period, net of tax	(72)	-
Total comprehensive income for the period	<u>8,263</u>	<u>7,900</u>
Dividend received by the Group	<u>5,728</u>	<u>4,518</u>

Below is a movement summary of the Group's interests in joint ventures:

	30 September 2025
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income
	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
	Hasil bersih/ Result
	Jumlah/ Total
	4,121
	(36)
	1,882
	(2)
	6,003
	(38)
	6,041
	(97)
	2,158
	(97)
	6,049

^{a)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 32a(ii).

^{a)} The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures, refer to Note 32a(ii).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Aset lancar	16,558	15,445
Aset tidak lancar	<u>8,390</u>	<u>9,442</u>
Jumlah aset	<u>24,948</u>	<u>24,887</u>
Liabilitas jangka pendek	(8,566)	(9,118)
Liabilitas jangka panjang	<u>(1,868)</u>	<u>(1,763)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(10,434)</u>	<u>(10,881)</u>
Aset bersih	<u>14,514</u>	<u>14,006</u>
% kepemilikan efektif	31.87	31.87
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,626	4,464
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(20)</u>	<u>(21)</u>
Jumlah tercatat	<u>4,606</u>	<u>4,443</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	30 Sep 2024
Pendapatan bersih	43,254	47,820
Laba periode berjalan	2,421	2,618
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>25</u>	<u>10</u>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,446</u>	<u>2,628</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>617</u>	<u>1,003</u>

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)

b. Investments in associates

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 30 September 2025 and 31 December 2024 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Aset lancar	16,558	15,445	Current assets
Aset tidak lancar	<u>8,390</u>	<u>9,442</u>	Non-current assets
Total assets	<u>24,948</u>	<u>24,887</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(8,566)	(9,118)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(1,868)</u>	<u>(1,763)</u>	Non-current liabilities
Total liabilities	<u>(10,434)</u>	<u>(10,881)</u>	Total liabilities
Net assets	<u>14,514</u>	<u>14,006</u>	Net assets
% of effective ownership	31.87	31.87	% of effective ownership
The Group's share of the net assets of associate	4,626	4,464	The Group's share of the net assets of associate
Equity method adjustment	<u>(20)</u>	<u>(21)</u>	Equity method adjustment
Total carrying value	<u>4,606</u>	<u>4,443</u>	Total carrying value

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 Sep 2025	30 Sep 2024	
Net revenue	43,254	47,820	Net revenue
Profit for the period	2,421	2,618	Profit for the period
Other comprehensive income for the period, net of tax	<u>25</u>	<u>10</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total comprehensive income for the period	<u>2,446</u>	<u>2,628</u>	Total comprehensive income for the period
Dividend received by the Group	<u>617</u>	<u>1,003</u>	Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup
pada entitas asosiasi:

	<u>30 September 2025</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,606
Lain-lain/Others ^{a)}	<u>28,518 ^{b)}</u>
	<u>33,124</u>

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,443
Lain-lain/Others ^{a)}	<u>21,778</u>
	<u>26,221</u>

^{a)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 32a(ii).

^{b)} Termasuk reklasifikasi dari investasi lain-lain (lihat Catatan 5), nilai investasi pada HEAL sebesar Rp5,4 triliun.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investments in associates (continued)

Below is a summary of the Group's interests
in associates:

	<u>30 September 2025</u>		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
	Hasil bersih/ Result		
	773	7	780
	<u>(45)</u>	<u>277</u>	<u>232</u>
	<u>728</u>	<u>284</u>	<u>1,012</u>

	<u>30 September 2024</u>		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
	Hasil bersih/ Result		
	832	3	835
	<u>780</u>	<u>(398)</u>	<u>382</u>
	<u>1,612</u>	<u>(395)</u>	<u>1,217</u>

^{a)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates, refer to Note 32a(ii).

^{b)} Including reclassification from other investments (refer to Note 5), the investment in HEAL amounting to Rp5.4 trillion.

12. PROPERTI INVESTASI

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Pada awal periode	7,420	7,137
Entitas anak baru (lihat Catatan 3a)	6,972	-
Penambahan	32	42
Pengurangan	-	(28)
Penyesuaian nilai wajar	-	13
Reklasifikasi	<u>45</u>	<u>256</u>
Pada akhir periode	<u>14,469</u>	<u>7,420</u>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup
berada di Indonesia.

12. INVESTMENT PROPERTIES

At beginning of period
New subsidiaries (refer to Note 3a)
Additions
Disposals
Fair value adjustments
Reclassifications
At end of period

All investment properties owned by the Group
are located in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, sehubungan dengan akuisisi MMP (lihat Catatan 3a), properti investasi dengan nilai tercatat sejumlah Rp2,8 triliun dijaminkan untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17b.

Pada tanggal 30 September 2025, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4,0 triliun (31 Desember 2024: Rp3,5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2024 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the report dated 15 January 2025.

As at 30 September 2025, related to acquisition of MMP (refer to Note 3a), investment properties with a carrying value of Rp2.8 trillion were pledged as collateral for bank loans, refer to Note 17b.

As at 30 September 2025, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp4.0 trillion (31 December 2024: Rp3.5 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

30 September 2025						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,618	-	-	401	11,019	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,432	328	-	(401)	1,359	Immature plantations
	12,050	328	-	-	12,378	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,585)	(444)	-	-	(5,029)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,465</u>				<u>7,349</u>	Carrying value
31 Desember/December 2024						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,040	-	(47)	625	10,618	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,500	557	-	(625)	1,432	Immature plantations
	11,540	557	(47)	-	12,050	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,130)	(500)	45	-	(4,585)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,410</u>				<u>7,465</u>	Carrying value

Seluruh depresiasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no bearer plants pledged as collateral for borrowings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Selama tahun 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp6 miliar (31 Desember 2024: Rp10 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 6,8% (31 Desember 2024: 7,6%).

13. BEARER PLANTS (continued)

With due consideration of the benefit and costs of insurance, as well as the location of the plantation that spread over various regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

During 2025, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp6 billion (31 December 2024: Rp10 billion) with average capitalisation rates of 6.8% (31 December 2024: 7.6%).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

30 September 2025						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						Acquisition cost
Tanah	13,847	293	(9)	-	111	14,242
Bangunan dan fasilitasnya	31,828	656	(101)	3	2,720	35,106
Mesin dan peralatan	33,384	773	(377)	-	1,383	35,163
Alat berat	58,025	2,082	(3,084)	-	1,854	58,877
Alat pengangkutan	7,391	1,200	(241)	1	519	8,870
Perabot dan peralatan kantor	8,166	630	(185)	14	20	8,645
Aset yang disewakan:						Assets for lease:
Alat pengangkutan	8,459	1,129	-	-	(1,378)	8,210
Peralatan kantor	2,332	95	(78)	-	(39)	2,310
Alat berat	1,123	77	(56)	-	(28)	1,116
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan	2,023	1,211	(1)	-	(1,148)	2,085
Mesin dan peralatan	6,737	3,198	-	-	(3,668)	6,267
Alat berat	1,707	1,706	-	-	(1,949)	1,464
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,619	241	(191)	-	7	1,676
Mesin	2	-	(1)	-	-	1
Alat pengangkutan	1,264	241	(434)	-	-	1,071
Alat berat	1,941	291	(116)	-	(3)	2,113
	179,848	13,823	(4,874)	18	(1,599)	187,216
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(18,025)	(1,477)	64	(1)	(12)	(19,451)
Mesin dan peralatan	(22,686)	(1,882)	366	-	(546)	(24,748)
Alat berat	(41,467)	(4,281)	2,989	-	665	(42,094)
Alat pengangkutan	(4,252)	(483)	215	(1)	(54)	(4,575)
Perabot dan peralatan kantor	(6,432)	(585)	183	(11)	11	(6,834)
Aset yang disewakan:						Assets for lease:
Alat pengangkutan	(3,017)	(939)	-	-	944	(3,012)
Peralatan kantor	(2,036)	(125)	78	-	24	(2,059)
Alat berat	(665)	(173)	56	-	39	(743)
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(834)	(285)	166	-	6	(947)
Mesin	(2)	-	1	-	-	(1)
Alat pengangkutan	(773)	(273)	430	-	-	(616)
Alat berat	(856)	(432)	117	-	1	(1,170)
	(101,114)	(10,935)	4,665	(13)	1,078	(106,319)
Nilai buku bersih	78,734					Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024							
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ (Penurunan nilai)/ Revaluation/ (Impairment)	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	13,416	269	(20)	240	(214)	156	Land
Bangunan dan fasilitasnya	29,988	1,080	(150)	143	763	4	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	29,597	1,799	(464)	86	2,366	-	Machinery and equipment
Alat berat	55,446	4,338	(4,147)	-	2,388	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	6,435	500	(390)	1	845	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	7,449	850	(167)	18	16	-	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	7,925	1,693	-	-	(1,159)	-	Transportation equipment
Peralatan kantor	2,231	139	(30)	-	(8)	-	Office equipment
Alat berat	963	156	(9)	-	13	-	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	1,294	1,465	(3)	-	(733)	-	Building
Mesin dan peralatan	5,875	4,385	(8)	-	(3,515)	-	Machinery and equipment
Alat berat	2,197	1,604	-	-	(2,094)	-	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,361	527	(263)	-	(6)	-	Land and building
Mesin	1	1	-	-	-	-	Machinery
Alat pengangkutan	1,291	315	(339)	-	(3)	-	Transportation equipment
Alat berat	2,212	650	(638)	-	(283)	-	Heavy equipment
	167,681	19,771	(6,628)	488	(1,624)	160	179,848
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(16,569)	(1,712)	138	(9)	127	-	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(20,781)	(2,167)	454	(11)	(46)	(135)	Machinery and equipment
Alat berat	(39,976)	(5,379)	4,114	-	(226)	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(3,968)	(598)	320	-	(6)	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(5,880)	(716)	165	(3)	2	-	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(2,622)	(1,207)	-	-	822	(10)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,889)	(182)	30	-	5	-	Office equipment
Alat berat	(560)	(188)	3	-	80	-	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(736)	(360)	258	-	4	-	Land and building
Mesin	(1)	(1)	-	-	-	-	Machinery
Alat pengangkutan	(677)	(437)	338	-	3	-	Transportation equipment
Alat berat	(1,066)	(695)	633	-	272	-	Heavy equipment
	(94,794)	(13,642)	6,453	(23)	1,037	(145)	(101,114)
Nilai buku bersih	72,887					78,734	Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Perolehan	12,964	18,187	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	425	1,029	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	434	555	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>13,823</u>	<u>19,771</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Harga jual	429	981	Proceeds
Nilai tercatat	(181)	(164)	Carrying value
	<u>248</u>	<u>817</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Beban pokok pendapatan	9,056	11,293
Beban penjualan	289	355
Beban umum dan administrasi	1,333	1,653
Tanaman belum menghasilkan	20	28
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>237</u>	<u>313</u>
	<u>10,935</u>	<u>13,642</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 30 September 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp57,3 triliun (31 Desember 2024: Rp56,5 triliun).

Persentase penyelesaian sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian pada 30 September 2025 rata-rata di atas 35% (31 Desember 2024: rata-rata di atas 26%). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp199 miliar (31 Desember 2024: Rp423 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 17b dan 17d.

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp111,6 triliun (31 Desember 2024: Rp119,1 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

*Cost of revenue
Selling expenses
General and administrative expenses
Immature plantations
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2025 and 2099. The land rights are renewable.

As at 30 September 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp57.3 trillion (31 December 2024: Rp56.5 trillion).

The percentage of completion of the majority of building, machinery and heavy equipment under construction as at 30 September 2025 is, on average, above 35% (31 December 2024: on average above 26%). Most of the assets under constructions are estimated to be completed in 2025.

As at 30 September 2025, certain fixed assets with a carrying value of Rp199 billion (31 December 2024: Rp423 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Notes 17b and 17d.

As at 30 September 2025, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp111.6 trillion (31 December 2024: Rp119.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

30 September 2025						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>						
Pada awal periode/ <i>At beginning of period</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>		Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiary</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>		
Harga perolehan	33,846	-	615	(1,064)	33,397	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi depresiasi	(10,428)	(1,062)	(242)	-	(11,732)	<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penurunan nilai	(7,706)	-	(18)	1,064	(6,660)	<i>Accumulated impairment</i>
Nilai tercatat	<u>15,712</u>				<u>15,005</u>	<i>Carrying value</i>
31 Desember/December 2024						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>						
Pada awal periode/ <i>At beginning of period</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>		Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiary</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>		
Harga perolehan	32,962	-	884	-	33,846	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi depresiasi	(8,735)	(1,266)	(427)	-	(10,428)	<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penurunan nilai	(7,680)	-	(26)	-	(7,706)	<i>Accumulated impairment</i>
Nilai tercatat	<u>16,547</u>				<u>15,712</u>	<i>Carrying value</i>

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan (batubara, emas dan nikel) dan Kontrak Karya (emas) yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

Seluruh depresiasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 30 September 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

The Group has mining properties in specified concession areas. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License (coal, gold and nickel) and Contract of Work (gold), which are between 2026 up to 2044.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

As at 30 September 2025, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

30 September 2025				
	Pada awal periode/ <i>At beginning of period</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>	
Harga perolehan	10,448	364	10,812	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(1,159)	(127)	(1,286)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai tercatat	9,289		9,526	<i>Carrying value</i>

31 Desember/December 2024				
	Pada awal periode/ <i>At beginning of period</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>	
Harga perolehan	10,076	372	10,448	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(1,006)	(153)	(1,159)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai tercatat	9,070		9,289	<i>Carrying value</i>

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,9 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp6.9 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

17. PINJAMAN

17. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

Pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 30 September 2025 merupakan pinjaman bank sebesar Rp17,5 triliun (31 Desember 2024: Rp11,8 triliun).

Short-term borrowings of the Group as at 30 September 2025 are bank loans amounting to Rp17.5 trillion (31 December 2024: Rp11.8 trillion).

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,187	2,671
MUFG Bank Ltd	2,130	2,255
PT Bank Central Asia Tbk	1,737	27
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,320	2,276
Citibank NA	895	50
Deutsche Bank AG	750	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	742	1,130
PT Bank OCBC NISP Tbk	498	224
PT Bank ANZ Indonesia	403	126
PT Bank Nationalnobu Tbk	275	-
PT Bank HSBC Indonesia	259	100
PT Bank Mizuho Indonesia	228	-
Standard Chartered Bank	203	165
PT Bank UOB Indonesia	80	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63	150
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14	402
PT Bank Permata Tbk	11	212
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	95
	<u>14,855</u>	<u>9,883</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
MUFG Bank Ltd	1,223	160
PT Bank CIMB Niaga Tbk	836	-
PT Bank ANZ Indonesia	333	557
PT Bank UOB Indonesia	125	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101	279
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4	-
Citibank NA	-	945
	<u>2,622</u>	<u>1,941</u>
Jumlah/Total	<u>17,477</u>	<u>11,824</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga¹⁾/ Interest rates¹⁾
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2025</i>	JIBOR + 0.10% 3.95% - 7.38%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2025 - 2026)</i>	JIBOR + 0.40% - 0.45% 4.43% - 6.70%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2025 - 2026)</i>	6.05% - 7.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2025</i>	3.50% - 7.75%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2025 - 2026)</i>	JIBOR + 1.70% - 2.50% 5.55% - 6.10%
Citibank NA	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2025 - 2026)</i>	5.85% - 6.20%
Deutsche Bank AG	1 Oktober/ <i>October 2025</i>	5.40%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2025 - 2026)</i>	6.20% - 7.00%
PT Bank OCBC NISP Tbk	30 Oktober/ <i>October 2025</i>	JIBOR + 2.25%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2025</i>	3.70% - 6.25%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2025</i>	5.75% - 6.75%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2025 - 2026)</i>	JIBOR + 0.80% - 1.75% 5.25%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2025</i>	5.90% - 7.12%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2025</i>	6.10% - 6.80%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2025</i>	5.40% - 7.25%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments (2025 - 2026)</i>	6.46% - 6.60%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/ <i>December 2025</i>	5.60% - 6.00%
PT Bank Permata Tbk	30 Desember/ <i>December 2025</i>	8.50%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9 Oktober/ <i>October 2025</i>	7.70%

¹⁾ Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

¹⁾ Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

Pada tanggal 30 September 2025, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp200 miliar (31 Desember 2024: Rp378 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

As at 30 September 2025, short-term borrowings amounting to Rp200 billion (31 December 2024: Rp378 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

b. Long-term bank loans and other loans

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Pinjaman bank	38,319	41,509	Bank loans
Pinjaman sindikasi	24,736	24,628	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>358</u>	<u>402</u>	Non-bank loans
	63,413	66,539	
Bagian jangka pendek	<u>(31,343)</u>	<u>(28,055)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>32,070</u>	<u>38,484</u>	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

			30 September 2025		
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
			Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current
					Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		8,927	4,263	4,664
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		6,642	3,770	2,872
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-		5,517	1,348	4,169
PT Bank Central Asia Tbk	-		4,479	3,456	1,023
PT Bank UOB Indonesia	-		1,545	30	1,515
Standard Chartered Bank	-		1,537	1,537	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-		1,247	993	254
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-		730	197	533
PT Bank Shinhan Indonesia	-		578	227	351
PT Bank Mizuho Indonesia	-		500	500	-
PT Bank HSBC Indonesia	-		417	167	250
PT Bank Muamalat Indonesia	-		319	161	158
PT Bank DBS Indonesia	-		312	66	246
PT Bank SBI Indonesia	-		300	100	200
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-		286	151	135
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-		225	51	174
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-		175	93	82
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-		175	2	173
PT Bank BCA Syariah	-		128	67	61
PT Bank Permata Tbk	-		71	71	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-		12	12	-
			<u>34,122</u>	<u>17,262</u>	<u>16,860</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	2,002	2,002	-
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	41	688	250	438
PT Bank ANZ Indonesia	USD	41	687	602	85
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	15	245	128	117
Mizuho Bank Ltd	USD	12	194	194	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	11	189	189	-
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	10	163	163	-
PT Bank Permata Tbk	USD	2	29	29	-
			<u>4,197</u>	<u>3,557</u>	<u>640</u>
Jumlah/Total			<u>38,319</u>	<u>20,819</u>	<u>17,500</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		31 Desember/December 2024			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak berelasi/Related party					
(lihat Catatan/refer to Note 32m)					
Rupiah					
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ formerly: PT Bank Jasa Jakarta)	-	40	40	-	-
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,353	3,411	6,942	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	8,076	4,591	3,485	
PT Bank Central Asia Tbk	-	5,943	3,291	2,652	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4,367	670	3,697	
Standard Chartered Bank	-	4,144	4,111	33	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,362	1,061	301	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	445	150	295	
PT Bank DBS Indonesia	-	363	67	296	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	320	177	143	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	217	98	119	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	216	22	194	
PT Bank BCA Syariah	-	178	67	111	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175	9	166	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	111	111	-	
PT Bank Muamalat Indonesia	-	111	67	44	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/Others (below Rp50 billion each)	-	81	74	7	
		36,462	17,977	18,485	
Mata uang asing/Foreign currencies					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	1,939	-	1,939
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	50	808	808	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	48	779	100	679
Mizuho Bank Ltd	USD	43	693	584	109
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	22	350	336	14
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	13	208	88	120
PT Bank Permata Tbk	USD	13	206	206	-
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	1	24	24	-
		5,007	2,146	2,861	
Jumlah/Total		41,509	20,163	21,346	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 30 September 2025
adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loans
as at 30 September 2025 are as
follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga ^{*)}/ Interest rates ^{*)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2028)	JIBOR + 0.15% - 1.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2028)	6.15% - 7.15%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2037)	6.25% - 7.05%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2027)	JIBOR + 1.00%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	6.00% - 6.78%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2026)	JIBOR + 1.00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	5.50% - 7.35%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2031)	JIBOR + 1.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2028)	5.65% - 6.70%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2029)	Term SOFR + 1.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2028)	6.25% - 6.70%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	5.90% - 9.50%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	JIBOR + 1.00%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	6.00% - 6.50%
PT Bank SBI Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	6.90% - 7.00%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	5.80%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	7.10% - 7.15%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2026	JIBOR + 1.00% - 2.50%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.65%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2027)	Term SOFR + 0.95%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2028)	JIBOR + 1.50%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2026)	6.35% - 6.50%
PT Bank BCA Syariah	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	7.40%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2025	7.00% - 7.05%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2027)	Term SOFR + 0.90%
		7.50%
		Term SOFR + 0.46%
		7.15% - 7.30%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai
reformasi acuan suku bunga mengambang.

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding
floating interest rate benchmark reform.

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

		30 September 2025			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	6,188	2,063	4,125
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,361	1,333	1,028
	Bank Of China Limited	-	1,345	1,345	-
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,114	241	873
			<u>11,008</u>	<u>4,982</u>	<u>6,026</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 231	3,838	2,425	1,413
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 213	3,557	110	3,447
	Bank of China Limited	USD 155	2,581	973	1,608
	CTBC Bank Co Ltd	USD 148	2,475	918	1,557
	PT Bank HSBC Indonesia	USD 34	570	570	-
	China CITIC Bank International Limited	USD 20	333	111	222
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 11	187	187	-
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 11	187	187	-
			<u>13,728</u>	<u>5,481</u>	<u>8,247</u>
Jumlah/Total			<u>24,736</u>	<u>10,463</u>	<u>14,273</u>
31 Desember/December 2024					
Ekuivalen Rp/Rp equivalent					
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	8,251	2,063	6,188
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,210	429	1,781
			<u>10,461</u>	<u>2,492</u>	<u>7,969</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 343	5,523	2,413	3,110
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 318	5,143	106	5,037
	PT Bank HSBC Indonesia	USD 109	1,762	1,573	189
	PT Bank DBS Indonesia	USD 59	956	956	-
	Bank of China Limited	USD 19	301	133	168
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15	241	80	161
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 15	241	80	161
			<u>14,167</u>	<u>5,341</u>	<u>8,826</u>
Jumlah/Total			<u>24,628</u>	<u>7,833</u>	<u>16,795</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

(ii) Syndicated loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 30 September
2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to syndicated
loans as at 30 September 2025 are as
follows:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga ^{*)}/ Interest rates ^{*)}</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	JIBOR + 1.05%
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2026	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79% 6.00%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2030)	JIBOR + 1.20% 6.50%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	JIBOR + 0.50%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.75% - 0.81%
China CITIC Bank International Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15 Februari/ <i>February</i> 2026	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	15 Februari/ <i>February</i> 2026	Term SOFR + 1.55%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai
reformasi acuan suku bunga mengambang.

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding
floating interest rate benchmark reform.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

30 September 2025			
Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders			
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 32m)			
Rupiah			
PT Komatsu Astra Finance	215	30	185
Pihak ketiga/Third parties			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur	125	25	100
PT Mizuho Leasing Indonesia	18	6	12
Jumlah/Total	358	61	297

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)**

Kreditur/Lenders
Pihak berelasi/Related party
(lihat Catatan/refer to Note 32m)
Rupiah
PT Komatsu Astra Finance

Pihak ketiga/Third parties
Rupiah
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia
Jumlah/Total

Informasi lain mengenai pinjaman dari
pihak selain bank pada tanggal
30 September 2025 adalah sebagai
berikut:

Kreditur/Lenders
PT Komatsu Astra Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia

Jadwal pembayaran/ Repayment schedule
Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2032)
Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2029)
Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)

Tingkat bunga/ Interest rates
9.50%
JIBOR + 4.94%
9.10% - 9.60%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur
diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban
tertentu seperti batasan rasio keuangan.
Grup telah memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2025, pinjaman
bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang
sejumlah Rp1,9 triliun (31 Desember 2024:
Rp597 miliar) dijamin dengan piutang
pembiayaan konsumen, piutang lain-lain,
properti investasi dan aset tetap, lihat
Catatan 7a, 8, 12 dan 14.

17. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(iii) Non-bank loans (continued)

31 Desember/December 2024		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
238	30	208
143	24	119
21	5	16
402	59	343

Other information relating to non-bank
loans as at 30 September 2025 are as
follows:

As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants. The Group has complied with
the covenants required in the loan
agreements.

As at 30 September 2025, long-term bank
loans and other loans amounting to Rp1.9
trillion (31 December 2024: Rp597 billion)
were secured by consumer financing
receivables, other receivables, investment
properties and fixed assets, refer to Notes
7a, 8, 12 and 14.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	30 September 2025			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	7	-	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	1,971	1,971	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	751	-	751
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	1,359	-	1,359
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	2,544	1,184	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	2,473	1,494	979
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	944	486	458
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	626	626	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,964	1,964	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	433	433	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	250	-	250
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	839	-	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	1,226	-	1,226
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	2,341	1,638	703
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	405	111	294
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	2,445	1,467	978
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AA(id)	999	799	200
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AA(id)	499	-	499
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA(id)	1,274	495	779
Jumlah/ Total		23,350	12,668	10,682

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

31 Desember/December 2024				
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,871	1,871	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	AAA(id)	379	372	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	1,972	-	1,972
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	765	-	765
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	2,304	947	1,357
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	2,544	1,184	1,360
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	668	668	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	625	625	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	1,962	-	1,962
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	433	-	433
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	250	-	250
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,922	1,083	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	2,495	1,250	1,245
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAA	549	549	-
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA	999	-	999
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AA(id)	717	198	519
Jumlah/Total		20,455	8,747	11,708

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada 30 September 2025, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 30 September 2025, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada
tanggal 30 September 2025 adalah sebagai
berikut:

Other information relating to debt securities
as at 30 September 2025 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Agustus/August 2027	6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.40% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2027 - 2029)	6.55% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	2,600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2025 - 2027)	6.45% - 6.70%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.45% - 6.75%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.15% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap IV	676	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Oktober/October 2025	6.80%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 Tahap V	1,965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Februari/February 2026	6.80%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	434	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 November 2026	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap III	891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 April 2027	6.55%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap IV	1,248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 September 2027	6.90%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 Tahap V	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.40% - 6.70%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap I	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.15% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap II	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	5.85% - 6.15%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	7.00% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Juni/June 2027	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,353	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments</i> (2026 - 2028)	6.25% - 6.75%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada surat utang yang dijamin.

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

As at 30 September 2025, there were no bonds that were secured.

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

30 September 2025						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total		
Pada awal periode	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	At beginning of period
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	223,448	24,389	9,839	-	257,676	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(218,209)	(29,187)	(6,989)	(996)	(255,381)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	31	104	-	-	135	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	773	773	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Akuisisi entitas anak	187	1,545	-	55	1,787	Acquisition of subsidiaries
Lainnya	196	23	45	(30)	234	Others
Pada akhir periode	17,477	63,413	23,350	1,657	105,897	At end of period

31 Desember/December 2024						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total		
Pada awal periode	6,613	65,663	19,051	1,983	93,310	At beginning of period
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	169,947	34,347	10,140	-	214,434	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(165,684)	(34,498)	(8,777)	(1,619)	(210,578)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	33	324	-	1	358	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,492	1,492	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Akuisisi entitas anak	-	558	-	7	565	Acquisition of subsidiaries
Lainnya	915	145	41	(9)	1,092	Others
Pada akhir periode	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	At end of period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32j):			<i>Related parties (refer to Note 32j):</i>
Rupiah	6,626	5,127	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>34</u>	<u>31</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>6,660</u>	<u>5,158</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	31,257	30,376	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,139</u>	<u>3,528</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>32,396</u>	<u>33,904</u>	
	<u>39,056</u>	<u>39,062</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2025 termasuk utang kepada grup Komatsu sebesar USD28,3 juta dan Rp18,9 triliun, secara total setara dengan Rp19,4 triliun (31 Desember 2024: USD82,1 juta dan Rp15,2 triliun, secara total setara dengan Rp16,6 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 30 September 2025 include payables to Komatsu group amounting USD28.3 million and Rp18.9 trillion, equivalent to a total of Rp19.4 trillion (31 December 2024: USD82.1 million and Rp15.2 trillion, equivalent to a total of Rp16.6 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Utang kontrak asuransi	14,590	13,972	<i>Insurance contract liabilities</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,208	3,949	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8b)	1,674	62	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8b)</i>
Utang dividen	984	149	<i>Dividend payable</i>
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	309	67	<i>Deferred acquisition of subsidiaries</i>
Utang iklan dan promosi	225	461	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang pembiayaan bersama	75	56	<i>Joint financing payable</i>
Utang pembelian aset tetap	69	78	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	62	83	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Lain-lain	<u>2,776</u>	<u>2,381</u>	<i>Others</i>
	24,972	21,258	
Bagian jangka pendek	<u>(20,578)</u>	<u>(19,234)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>4,394</u>	<u>2,024</u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar
Rp328 miliar (31 Desember 2024: Rp156 miliar),
lihat Catatan 32k.

*Other liabilities to related parties as at
30 September 2025 was Rp328 billion
(31 December 2024: Rp156 billion), refer to
Note 32k.*

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Imbalan kerja	4,962	1,456	<i>Employee benefits</i>
Biaya produksi	4,665	3,211	<i>Production cost</i>
Iklan dan promosi	1,764	1,544	<i>Advertising and promotion</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,746	880	<i>Royalty and other obligations to the Government</i>
Komisi penjualan	1,690	1,535	<i>Sales commissions</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	1,083	964	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	648	363	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	631	555	<i>Professional fees</i>
Utang bunga	602	548	<i>Interest payable</i>
Layanan purna jual	336	322	<i>After sales service</i>
Sewa	196	163	<i>Rent</i>
Pelatihan	138	107	<i>Training</i>
Utilitas	104	92	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>3,790</u>	<u>3,957</u>	<i>Others</i>
	<u>22,355</u>	<u>15,697</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata
uang asing.

*Refer to Note 37 for details of balances in
foreign currencies.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pada awal periode	9,581	8,245	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	1,855	2,183	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali	8	(89)	<i>Remeasurements</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(3)	11	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Iuran/imbalan yang dibayarkan Anak perusahaan baru	(611) <u>7</u>	(773) <u>4</u>	<i>Contributions/benefits paid New subsidiaries</i>
Pada akhir periode	10,837	9,581	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(853)</u>	<u>(846)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>9,984</u>	<u>8,735</u>	<i>Non-current portion</i>

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. UNEARNED INCOME

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024^{*)}</u>	
Pendapatan jasa	1,615	1,717	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	<u>1,105</u>	<u>872</u>	<i>Others</i>
	2,720	2,589	
Bagian jangka pendek	<u>(2,434)</u>	<u>(2,319)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>286</u>	<u>270</u>	<i>Non-current portion</i>

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp120 miliar (31 Desember 2024: Rp40 miliar), lihat Catatan 32l.

Unearned income to related parties as at 30 September 2025 was Rp120 billion (31 December 2024: Rp40 billion), refer to Note 32l.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

30 September 2025			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	9,530,000	0.02%	-
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-
Gidion Hasan (Direktur)	6,065,000	0.01%	-
Henry Tanoto (Direktur)	3,803,000	0.01%	-
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	2,665,200	0.01%	-
Gita Tiffani Boer (Direktur)	2,319,100	0.01%	-
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-
FXL Kesuma (Direktur)	2,200,000	0.01%	-
Benjamin Herrenden Birks (Komisaris) ²⁾	1,700,000	0.00%	-
Rudy (Wakil Presiden Direktur)	1,200,000	0.00%	-
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	745,400	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,148,938,000</u>	<u>49.77%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,024</u>
31 Desember/December 2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	6,370,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-
Santosa (Direktur)	5,224,300	0.01%	-
Gidion Hasan (Direktur)	4,565,000	0.01%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-
Henry Tanoto (Direktur)	2,853,000	0.01%	-
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-
Gita Tiffani Boer (Direktur)	1,089,100	0.00%	-
FXL Kesuma (Direktur)	1,000,000	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,161,415,400</u>	<u>49.80%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,024</u>

¹⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.
²⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian HSBC.

¹⁾ All shares are owned through a UBS custodian company.
²⁾ All shares are owned through a HSBC custodian company.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Sep 2025 dan/and 31 Dec 2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

25. DIVIDEN

25. DIVIDENDS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Mei 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp406 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp16,4 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024. Sisanya sebesar Rp308 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp12,5 triliun telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2025.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 8 May 2025, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2024 of Rp406 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp16.4 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2024. The remaining Rp308 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp12.5 trillion was paid on 5 June 2025.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp519 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp21,0 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023. Sisanya sebesar Rp421 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp17,0 triliun telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2023 of Rp519 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp21.0 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2023. The remaining Rp421 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp17.0 trillion was paid on 30 May 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 September 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain/*Others*^{b)}

Jumlah/*Total*

^{a)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{b)} Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual (lihat Catatan 1d).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024^{a)}
PT United Tractors Tbk	43,268	41,375
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,275	5,161
PT Astra Otoparts Tbk	4,283	4,090
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{b)}	<u>9,714</u>	<u>7,701</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>62,540</u></u>	<u><u>58,327</u></u>

^{a)} Restated (refer to Note 2a).

^{b)} The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity (refer to Note 1d).

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

	30 September 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	78,165	9,119	10,729	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>100,545</u>	<u>18,844</u>	<u>12,291</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>178,710</u>	<u>27,963</u>	<u>23,020</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(53,196)	(3,344)	(5,419)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(22,932)</u>	<u>(921)</u>	<u>(1,072)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(76,128)</u>	<u>(4,265)</u>	<u>(6,491)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(5,521)</u>	<u>(577)</u>	<u>(1,222)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u><u>97,061</u></u>	<u><u>23,121</u></u>	<u><u>15,307</u></u>	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember/December 2024			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	69,979	8,434	8,884	Current assets
Aset tidak lancar	99,502	20,359	12,146	Non-current assets
Jumlah aset	169,481	28,793	21,030	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(45,302)	(3,238)	(4,482)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(26,003)	(2,353)	(960)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(71,305)	(5,591)	(5,442)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(5,228)	(560)	(1,216)	Non-controlling interests
Aset bersih	92,948	22,642	14,372	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	30 September 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	100,465	22,119	14,807	Net revenue
Laba periode berjalan	11,748	1,112	1,661	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	274	-	9	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	12,022	1,112	1,670	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	408	42	94	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(494)	(25)	(88)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

	30 September 2024			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	99,558	16,287	14,167	Net revenue
Laba periode berjalan	16,234	830	1,632	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1,139)	11	(7)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	15,095	841	1,625	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	562	29	104	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(222)	(27)	(133)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

30 September 2025				
PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk		
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	18,354	5,756	1,416	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(7,875)	(431)	196	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,440)	(3,635)	(810)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,039	1,690	802	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	25,093	3,236	3,613	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	188	3	(1)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>28,320</u>	<u>4,929</u>	<u>4,414</u>	Cash and cash equivalents at end of period
30 September 2024				
PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk		
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	21,518	4,009	1,368	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(11,218)	(608)	453	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,077)	(1,103)	(816)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6,223	2,298	1,005	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	18,597	2,090	2,743	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(200)	(21)	(20)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>24,620</u>	<u>4,367</u>	<u>3,728</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUE

	30 Sep 2025	30 Sep 2024	
Penjualan barang	164,545	163,800	Sales of goods
Jasa dan sewa	54,740	58,232	Services and rental
Jasa keuangan dan asuransi	<u>24,323</u>	<u>24,297</u>	Financial services and insurance
	243,608	246,329	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	<u>(20,744)</u>	<u>(20,743)</u>	Related parties (refer to Note 32b)
Pihak ketiga	<u>222,864</u>	<u>225,586</u>	Third parties

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>30 Sep 2024</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		
Pada waktu tertentu	171,702	170,966
Sepanjang waktu	<u>43,383</u>	<u>47,045</u>
	<u>215,085</u>	<u>218,011</u>
Pendapatan dari sumber lainnya:		
Pendapatan dari jasa keuangan dan asuransi	24,323	24,297
Pendapatan sewa	<u>4,200</u>	<u>4,021</u>
	<u>28,523</u>	<u>28,318</u>
	<u>243,608</u>	<u>246,329</u>

Saldo kontrak

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Aset kontrak *)		
Pihak berelasi	174	165
Pihak ketiga	<u>1,694</u>	<u>1,592</u>
Jumlah aset kontrak kotor	1,868	1,757
Penyisihan penurunan nilai	<u>(71)</u>	<u>(72)</u>
	<u>1,797</u>	<u>1,685</u>
Liabilitas kontrak **)		
Pihak berelasi	166	86
Pihak ketiga	<u>4,039</u>	<u>4,032</u>
	<u>4,205</u>	<u>4,118</u>

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".

**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Pada tanggal 30 September 2025, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

28. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

Revenue from contracts with customers recognised:
At point in time
Over time

Revenue from other sources:
Revenue from financial services and insurance
Rental income

Contract balances

Details of contract assets and liabilities are as follows:

*Contract assets *)*
Related parties
Third parties
Total contract assets, gross
Provision for impairment

*Contract liabilities **)*
Related parties
Third parties

*) Presented under "Trade receivables".

**) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

As at 30 September 2025, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	30 Sep 2024	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	137,507	138,650	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
Beban imbalan kerja	21,288	20,047	<i>Employee benefit expenses</i>
Depresiasi dan amortisasi	13,269	12,799	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perbaikan dan perawatan	9,009	9,906	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban jasa asuransi	5,442	4,873	<i>Insurance service expenses</i>
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	4,614	4,820	<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
Jasa tenaga ahli	4,506	4,246	<i>Professional fees</i>
Royalti	3,510	3,131	<i>Royalty</i>
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	3,440	3,057	<i>Finance costs from financial services segment</i>
Utilitas	2,088	2,526	<i>Utilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,326	1,210	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Beban sewa	1,190	1,127	<i>Rent expenses</i>
Iklan dan promosi	1,078	1,535	<i>Advertising and promotion</i>
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	780	749	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 32c for details of purchases and payments of goods and services from related parties.

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME, NET

	30 Sep 2025	30 Sep 2024	
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	873	805	<i>Administration income on vehicles</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	255	354	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghasilan komisi	253	270	<i>Commission income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	675	451	<i>Other income, net</i>
	<u>2,056</u>	<u>1,880</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	Otomotif dan mobilitas/ <i>Automotive and mobility</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE ^{a)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
30 September 2025										30 September 2025
Pendapatan bersih	93,349	24,453	100,465	22,119	2,310	2,262	702	(2,052)	243,608	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(82,292)	(10,462)	(78,429)	(18,856)	(1,036)	(1,761)	(290)	1,765	(191,361)	Cost of revenue
Laba bruto	11,057	13,991	22,036	3,263	1,274	501	412	(287)	52,247	Gross profit
Beban penjualan	(4,871)	(2,373)	(828)	(409)	(4)	(99)	(51)	134	(8,501)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,051)	(4,459)	(4,302)	(1,294)	(171)	(207)	(268)	396	(15,356)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	523	944	925	234	49	61	108	(70)	2,774	Interest income
Biaya keuangan	(323)	(13)	(2,002)	(140)	(377)	(4)	-	41	(2,818)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(1)	-	(136)	11	-	(4)	-	-	(130)	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:										Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(201)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain	-	-	(18)	-	-	-	-	-	(18)	- Others
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,819	110	449	(53)	26	(14)	(67)	(214)	2,056	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	6,651	302	(613)	(56)	485	-	-	-	6,769	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	9,804	8,502	15,511	1,556	1,282	234	134	-	36,822	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(610)	(1,641)	(3,739)	(444)	(221)	(53)	(2)	-	(6,710)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	9,194	6,861	11,772	1,112	1,061	181	132	-	30,112	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	8,816	6,731	7,036	853	935	139	164	-	24,473 ^{b)}	- Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	378	130	4,736	259	126	42	(32)	-	5,639	- Non-controlling interests
	9,194	6,861	11,772	1,112	1,061	181	132	-	30,112	
30 September 2025										30 September 2025
Depresiasi dan amortisasi	2,250	615	8,976	1,087	167	140	34	-	13,269	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{c)}	1,706	414	9,778	431	13	6	395	-	12,743	Capital expenditure ^{c)}
Per 30 September 2025										As at 30 September 2025
Jumlah aset	73,033	134,365	161,214	27,608	11,622	2,940	27,360	(4,411)	433,731	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	30,719	8,685	17,877	355	13,129	-	946	-	71,711	Investments in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	103,752	143,050	179,091	27,963	24,751	2,940	28,306	(4,411)	505,442	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	34,161	91,474	76,128	4,265	9,529	942	3,723	(4,411)	215,811	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(2,904)	64,581	(8,945)	(4,824)	6,605	(1,711)	(1,598)	-	51,204	(Net cash)/net debt

^{a)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{b)} Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.

^{c)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp14,5 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp14.5 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif dan mobilitas ^{a)} <i>Automotive and mobility ^{a)}</i>	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ^{a)}	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur ^{a)} <i>Infrastructure ^{a)}</i>	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 September 2024										30 September 2024
Pendapatan bersih	102,674	24,504	99,558	16,287	2,239	2,038	910	(1,881)	246,329	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(91,130)	(11,099)	(73,842)	(14,281)	(966)	(1,548)	(496)	1,685	(191,677)	Cost of revenue
Laba bruto	11,544	13,405	25,716	2,006	1,273	490	414	(196)	54,652	Gross profit
Beban penjualan	(5,004)	(2,361)	(805)	(386)	(4)	(112)	(59)	96	(8,635)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,832)	(4,401)	(4,055)	(673)	(180)	(219)	(232)	347	(14,245)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	488	907	848	150	33	43	105	(82)	2,492	Interest income
Biaya keuangan	(258)	(14)	(2,048)	(213)	(445)	(4)	-	42	(2,940)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(1)	-	164	(13)	-	-	1	-	151	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:										Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek	-	-	-	-	-	-	-	-	(332)	- PT GoTo Gojek
Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka										Tokopedia Tbk and PT Medikaloka
Hermiina Tbk										Hermiina Tbk
- Lain-lain	(37)	5	29	-	-	-	-	-	(3)	- Others
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,293	61	530	317	(36)	(4)	(74)	(207)	1,880	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	6,718	283	417	(48)	388	-	-	-	7,758	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	9,911	7,885	20,796	1,140	1,029	194	155	-	40,778	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(764)	(1,559)	(4,516)	(310)	(180)	(43)	(2)	-	(7,374)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	9,147	6,326	16,280	830	849	151	153	-	33,404	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	8,741	6,230	9,571	638	728	116	162	-	25,854 ^{e)}	- Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	406	96	6,709	192	121	35	(9)	-	7,550	- Non-controlling interests
	9,147	6,326	16,280	830	849	151	153	-	33,404	
30 September 2024										30 September 2024
Depresiasi dan amortisasi	2,091	1,096	8,242	1,049	146	144	31	-	12,799	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{d)}	1,443	405	10,203	608	9	7	140	-	12,815	Capital expenditure ^{d)}
Per 31 Desember 2024										As at 31 December 2024
Jumlah aset	71,232	124,249 ^{e)}	151,658	28,383	10,988	2,948	18,898	(3,130)	405,226	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	25,886	8,372	18,198	410	12,833	-	431	-	66,130	Investments in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	97,118	132,621 ^{e)}	169,856	28,793	23,821	2,948	19,329	(3,130)	471,356	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	27,942	86,172 ^{e)}	71,305	5,591	9,491	1,023	984	(3,130)	199,378	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(6,197)	60,185	(5,024)	(18)	7,005	(1,584)	(2,133)	-	52,234	(Net cash)/net debt

^{a)} Lihat Catatan 1d./Refer to Note 1d.

^{b)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{c)} Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermiina Tbk./Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermiina Tbk.

^{d)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp14,3 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp14.3 trillion.

^{e)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)/Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung yang memiliki transaksi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Commodity Trading Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bank Saqu Indonesia
(dahulu/formerly: PT Bank Jasa Jakarta)
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Hengjaya Mineralindo
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

*) Dikonsolidasi sejak Juni 2025, lihat Catatan 3a.

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

The Company's direct and indirect joint ventures and associates which have transactions with the Group are as follows:

PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Supreme Energy Sriwijaya *)
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyofuji Logistic Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

*) Consolidated since June 2025, refer to Note 3a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Mandarin Oriental Holdings BV

- v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

- vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

- iv. Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:

- v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Post-employment benefit plans

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	30 Sep 2025		30 Sep 2024	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Astra Honda Motor	1.47	3,579	1.36	3,358
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.23	2,987	1.81	4,425
PT Kreasijaya Adhikarya	0.96	2,328	0.67	1,649
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.86	2,108	0.77	1,894
Astra-KLK Pte Ltd	0.81	1,964	0.59	1,450
PT Astra Daihatsu Motor	0.73	1,784	0.80	1,984
PT Bhumi Jati Power	0.58	1,432	0.48	1,182
PT Toyota-Astra Motor	0.39	955	0.31	771
PT Tunas Dwipa Matra	0.38	925	0.36	898
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.31	765	0.51	1,256
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.11	278	0.12	292
PT Hengjaya Mineralindo	0.10	235	0.00	-
PT Lintas Marga Sedaya	0.09	217	0.19	471
PT Kayaba Indonesia	0.08	186	0.05	135
PT Toyota Astra Financial Services	0.06	149	0.06	139
PT Inti Ganda Perdana	0.06	147	0.05	131
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.04	98	0.04	91
PT Astra Visteon Indonesia	0.03	76	0.02	60
PT United Tractors Semen Gresik	0.03	69	0.05	120
PT Denso Indonesia	0.02	56	0.03	62
PT Traktor Nusantara	0.02	54	0.01	32
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	46	0.02	53
PT Denso Sales Indonesia	0.02	41	0.01	36
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.01	29	0.02	50
PT Trans Marga Jateng	0.01	26	0.01	20
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	23	0.01	15
PT Marga Trans Nusantara	0.01	21	0.00	6
PT Surya Sudeco	0.01	19	0.02	38
PT Marga Lingkar Jakarta	0.01	19	0.00	-
PT Aisin Indonesia	0.01	17	0.01	20
PT Jasamarga Pandaan Malang	0.01	16	0.00	4
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.04	95	0.04	101
Jumlah/Total	8.52	20,744	8.42	20,743

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Pembelian dan pembayaran barang dan jasa

Rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchases and payments of goods and services

Details of purchases and payments of goods and services from related parties are as follows:

	30 Sep 2025		30 Sep 2024	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Astra Honda Motor	10.66	22,951	10.35	22,203
PT Toyota-Astra Motor	9.81	21,110	11.84	25,401
PT Astra Daihatsu Motor	5.05	10,876	6.51	13,961
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.58	3,395	1.60	3,433
PT GS Battery	0.93	2,005	0.94	2,027
PT UD Astra Motor Indonesia	0.62	1,345	0.63	1,379
PT Traktor Nusantara	0.19	416	0.03	69
PT Evoluzione Tyres	0.17	366	0.21	445
PT Denso Sales Indonesia	0.10	212	0.12	266
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.09	186	0.05	100
PT Kayaba Indonesia	0.08	162	0.05	100
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	127	0.06	128
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	55	0.02	36
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	38	0.01	26
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.01	30	0.03	62
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	30	0.02	33
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	29	0.01	31
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	18	0.01	20
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.01	17	0.01	31
PT AT Indonesia	0.01	16	0.08	161
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>0.01</u>	<u>22</u>	<u>0.02</u>	<u>37</u>
Jumlah/Total	<u>29.46</u>	<u>63,406</u>	<u>32.60</u>	<u>69,949</u>

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power
PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/formerly: PT Bank Jasa Jakarta)
PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>
Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

Biaya keuangan/Finance costs

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025, biaya keuangan sejumlah Rp51 miliar atau 1,81% dari jumlah biaya keuangan, dibayarkan kepada PT Komatsu Astra Finance (30 September 2024: Rp28 miliar atau 0,95% dari jumlah biaya keuangan).

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Toyota-Astra Motor
Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain, bersih.

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 30 September 2025, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Saqu Indonesia (dahulu: PT Bank Jasa Jakarta) sejumlah Rp1,4 triliun atau 0,28% dari jumlah aset (31 Desember 2024: Rp790 miliar atau 0,17% dari jumlah aset).

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

30 Sep 2025		30 Sep 2024	
% *)	Rp	% *)	Rp
4.11	114	5.15	128
1.48	41	0.72	18
1.19	33	0.76	19
0.47	13	0.68	17
0.97	27	0.64	16
8.22	228	7.95	198

*) % of total interest income.

For the period ended 30 September 2025, finance costs amounting to Rp51 billion or 1.81% of total finance costs was paid to PT Komatsu Astra Finance (30 September 2024: Rp28 billion or 0.95% of total finance costs).

e. Commission income

30 Sep 2025		30 Sep 2024	
% *)	Rp	% *)	Rp
3.11	64	4.36	82
1.80	37	1.28	24
4.91	101	5.64	106

*) % of other income, net.

f. Cash and cash equivalents

As at 30 September 2025, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Saqu Indonesia (formerly: PT Bank Jasa Jakarta) amounted to Rp1.4 trillion or 0.28% of total assets (31 December 2024: Rp790 billion or 0.17% of total assets).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are
as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	743	689
PT Astra Daihatsu Motor	301	384
PT Bhumi Jati Power	277	212
PT Kreasijaya Adhikarya	230	166
PT Toyota-Astra Motor	217	178
PT Hengjaya Mineralindo	137	-
PT Lintas Marga Sedaya	108	170
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	70	64
PT United Tractors Semen Gresik	47	28
PT Mobilitas Digital Indonesia	46	29
PT Inti Ganda Perdana	34	24
PT Kayaba Indonesia	29	23
PT Astra Visteon Indonesia	27	9
PT Toyota Astra Financial Services	21	24
PT GS Battery	21	4
PT Akebono Brake Astra Indonesia	19	15
PT Traktor Nusantara	19	14
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar/ Others (below Rp15 billion each)	<u>90</u>	<u>92</u>
	<u>2,436</u>	<u>2,125</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	185	112
Aegis Energy Trading Pte Ltd	36	370
Lain-lain/Others	<u>-</u>	<u>2</u>
	<u>221</u>	<u>484</u>
Jumlah/Total	<u>2,657</u>	<u>2,609</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.53%</u>	<u>0.55%</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Net financing lease receivables from related
parties are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
PT Astra Honda Motor	65	59
Lain-lain/Others	<u>4</u>	<u>7</u>
Jumlah/Total	<u>69</u>	<u>66</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

*Other receivables from related parties are
as follows:*

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,234	131
PT Komatsu Astra Finance	244	390
PT Arkora Hydro Tbk	209	81
PT Astra Visteon Indonesia	110	1
PT Astra Daihatsu Motor	104	91
PT Evoluzione Tyres	84	81
PT Toyota-Astra Motor	79	18
PT Aisin Indonesia	46	59
PT Astra Auto Finance	46	6
PT UD Astra Motor Indonesia	34	35
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	23	105
PT Kayaba Indonesia	22	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>73</u>	<u>72</u>
	<u>3,308</u>	<u>1,070</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Supreme Energy Rantau Dedap	1,107	457
PT Bhumi Jati Power	1,043	1,798
PT Supreme Energy Sriwijaya *)	-	66
Lain-lain/Others	<u>6</u>	<u>7</u>
	<u>2,156</u>	<u>2,328</u>
Jumlah/Total	<u>5,464</u>	<u>3,398</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>1.08%</u>	<u>0.72%</u>

*) Lihat Catatan 3a(ii).

*) Refer to Note 3a(ii).

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

*All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:*

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.75%
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	9.50%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 1.50%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Supreme Energy Rantau Dedap	USD	8.00%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	3,521	2,301
PT Astra Daihatsu Motor	1,047	1,182
PT Toyota-Astra Motor	646	499
PT GS Battery	524	437
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	375	352
PT Evoluzione Tyres	163	6
PT UD Astra Motor Indonesia	134	138
PT Tasti Anugerah Mandiri	37	47
PT Komatsu Remanufacturing Asia	37	41
PT Kayaba Indonesia	31	18
PT Denso Sales Indonesia	24	28
PT MetalArt Astra Indonesia	20	15
PT Akebono Brake Astra Indonesia	16	8
PT Traktor Nusantara	15	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>36</u>	<u>39</u>
	<u>6,626</u>	<u>5,127</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	<u>34</u>	<u>31</u>
Jumlah/Total	<u>6,660</u>	<u>5,158</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>3.09%</u>	<u>2.59%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Rupiah		
PT Astra Honda Motor	171	59
PT Toyota Astra Financial Services	38	14
PT GS Battery	21	-
PT Toyota-Astra Motor	1	18
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>39</u>	<u>5</u>
	<u>270</u>	<u>96</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Mandarin Oriental Holdings BV	54	52
Lain-lain/Others	<u>4</u>	<u>8</u>
	<u>58</u>	<u>60</u>
Jumlah/Total	<u>328</u>	<u>156</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.15%</u>	<u>0.08%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

l. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

l. Unearned income

Unearned income to related parties are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Rupiah		
PT Toyota-Astra Motor	67	-
PT Astra Daihatsu Motor	21	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>32</u>	<u>23</u>
Jumlah/Total	<u>120</u>	<u>40</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.06%</u>	<u>0.02%</u>

m. Pinjaman bank, pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang

Pinjaman bank, pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

m. Long-term bank loans, other loans and lease liabilities

Long-term bank loans, other loans and lease liabilities to related parties are as follows:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
PT Komatsu Astra Finance	797	780
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/formerly: PT Bank Jasa Jakarta)	-	40
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>10</u>	<u>19</u>
Jumlah/Total	<u>807</u>	<u>839</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.37%</u>	<u>0.42%</u>

Lihat Catatan 17b untuk informasi lain mengenai pinjaman bank dan pinjaman lain-lain di atas.

Refer to Note 17b for other information relating to above long-term bank loans and other loans.

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	30 Sep 2025	30 Sep 2024
	% *) Rp	% *) Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.02 5	0.08 17
Dana Pensiun Astra 2	<u>2.83 601</u>	<u>2.88 577</u>
Jumlah/Total	<u>2.85 606</u>	<u>2.96 594</u>

*) % terhadap beban imbalan kerja.

*) % of employee benefit expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Sep 2025	30 Sep 2024
Lab a per saham:		
Lab a yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24,473	25,854
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Lab a per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>605</u>	<u>639</u>

Sebagai tambahan pengungkapan, laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode 30 September 2025 sebesar Rp609 (dalam satuan Rupiah).

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

As an additional disclosure, basic and diluted earnings per share calculated by excluding fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk for the period 30 September 2025 is Rp609 (full Rupiah).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8b.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swaps* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	67,723	71,197	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>38,174</u>	<u>29,476</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>105,897</u>	<u>100,673</u>	

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga JIBOR masih akan tersedia hingga tahun 2025. Grup telah menelaah serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman terkait, lihat Catatan 17.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara, emas dan nikel. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	67,723	71,197	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>38,174</u>	<u>29,476</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>105,897</u>	<u>100,673</u>	

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of JIBOR will be available until 2025. The Group has made an assessment and started preliminary discussions with creditors on related loans, refer to Note 17.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investments in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal, gold and nickel. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Kas dan setara kas	54,533	48,302	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	22,505	22,048	Other investments
Piutang usaha	28,288	26,935	Trade receivables
Piutang pembiayaan	96,483	87,522	Financing receivables
Piutang lain-lain	8,591	7,206	Other receivables
	<u>210,400</u>	<u>192,013</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, *credit ratings* and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024¹⁾
Belum jatuh tempo	21,361	19,711
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3,474	4,703
31 - 60 hari	1,794	1,947
Lebih dari 60 hari	<u>2,492</u>	<u>1,349</u>
	29,121	27,710
Penyisihan penurunan nilai	<u>(833)</u>	<u>(775)</u>
	<u><u>28,288</u></u>	<u><u>26,935</u></u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

b. Piutang pembiayaan

Sebagian besar periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

The ageing of trade receivables is as follows:

Not yet overdue
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days
Provision for impairment

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

b. Financing receivables

Most of the loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024	
Jumlah pinjaman	105,897	100,673	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(54,693)</u>	<u>(48,439)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>51,204</u>	<u>52,234</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>289,631</u>	<u>271,978</u>	<i>Total equity</i>
Rasio gearing konsolidasian	<u>18%</u>	<u>19%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(13,377)	(7,951)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>64,581</u>	<u>60,185</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>51,204</u>	<u>52,234</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Depresiasi dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban depresiasi dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusunkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 30 September 2025, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp45 miliar (31 Desember 2024: Rp363 miliar).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 30 September 2025, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp45 billion (31 December 2024: Rp363 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN	36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
--	---

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual dengan para pemberi lisensi berikut:

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements with the following licensors:

Otomotif dan mobilitas/Automotive and mobility

- | | | |
|-------------------------------------|---|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - MAHLE Engine Component | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - BMW AG, Germany | Japan Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - MetalArt Corp, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - Prospora Corporation, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - Kumi Kasei Co Ltd | - PT Astra Honda Motor | - Sakae Rigen Kogyo Co Ltd, Japan |
| - Magna International Japan Inc | - PT BMW Indonesia | - Topy Industries Ltd, Japan |
| | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--------------------------------|--|----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | - Tadano Asia Pte Ltd, Singapore |

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|--|--|-------------------------|
| - Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fujifilm Business Innovation Corp, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|--|--|-------------------------|

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualan.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2025 sejumlah Rp85,5 triliun (31 Desember 2024: Rp86,9 triliun), termasuk sejumlah Rp9,0 triliun (31 Desember 2024: Rp10,6 triliun) merupakan fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok Perseroan dan beberapa entitas anak dengan bank.

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025	31 Dec 2024
Dalam 1 tahun	1,130	989
1 sampai 5 tahun	1,114	962
Lebih dari 5 tahun	119	58
	<u>2,363</u>	<u>2,009</u>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 30 September 2025 amounting to Rp85.5 trillion (31 December 2024: Rp86.9 trillion), including an amount of Rp9.0 trillion (31 December 2024: Rp10.6 trillion) were facilities for supplier financing arrangements of the Company and several subsidiaries with banks.

e. Operating lease commitments – the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

*Within 1 year
Between 1 and 5 years
Beyond 5 years*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp10 miliar.

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,4 triliun (31 Desember 2024: Rp1,0 triliun).

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp574 miliar (31 Desember 2024: Rp671 miliar).

h. Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk pembelian saham PT Arafura Surya Alam

Pada bulan September 2025, Grup melalui PT Danusa Tambang Nusantara, anak perusahaan tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") untuk mengakuisisi 100% saham PT Arafura Surya Alam, perusahaan tambang emas yang berlokasi di Sulawesi Utara, dengan nilai transaksi sebesar USD540 juta, atau setara dengan Rp9,0 triliun. Akuisisi akan berlaku efektif bergantung pada pemenuhan dari persyaratan pendahuluan berdasarkan CSPA.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Lease commitments – the Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp10 billion.

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 September 2025 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp1.4 trillion (31 December 2024: Rp1.0 trillion).

As at 30 September 2025, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp574 billion (31 December 2024: Rp671 billion).

h. Conditional Sale and Purchase Agreement for the purchase of PT Arafura Surya Alam shares

In September 2025, the Group through PT Danusa Tambang Nusantara, an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, signed a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire 100% shares of PT Arafura Surya Alam, a gold mining company located in North Sulawesi, for a total consideration of USD540 million, or equivalent to Rp9.0 trillion. This acquisition will be effective subject to the fulfillment of the condition precedents under the CSPA.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 September 2025					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	760,336,389	63,398,500	2,907,294	12,738	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	169,541,491	120,317,142	1,347,376	2,864	Trade receivables
Piutang lain-lain	131,395,868	-	24,783	2,192	Other receivables
Investasi lain-lain	13,965,989	-	-	233	Other investments
Aset lain-lain	32,291,002	-	-	539	Other assets
	<u>1,107,530,739</u>	<u>183,715,642</u>	<u>4,279,453</u>	<u>18,566</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(157,188,565)	-	-	(2,622)	Short-term borrowings
Utang usaha	(50,569,538)	(1,745,911,986)	(7,983,149)	(1,173)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(5,025,904)	(15,750)	(2,267,255)	(122)	Other liabilities
Akrual	(98,207,231)	(5,085,213)	(213,873)	(1,642)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,074,662,768)	-	-	(17,925)	Long-term debt
	<u>(1,385,654,006)</u>	<u>(1,751,012,949)</u>	<u>(10,464,277)</u>	<u>(23,484)</u>	
Liabilitas bersih	(278,123,267)	(1,567,297,307)	(6,184,824)	(4,918)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	872,658,230	-	-	14,556	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	594,534,963	(1,567,297,307)	(6,184,824)	9,638	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>9,917</u>	<u>(176)</u>	<u>(103)</u>	<u>9,638</u>	Rupiah equivalent (in billions)
31 Desember/December 2024					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	812,922,599	660,002,091	7,544,633	13,327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	138,471,297	146,927,890	562,319	2,262	Trade receivables
Piutang pembiayaan	700,982	-	-	11	Financing receivables
Piutang lain-lain	156,470,938	-	1,007	2,530	Other receivables
Investasi lain-lain	14,287,798	-	-	232	Other investments
Aset lain-lain	29,843,158	-	-	483	Other assets
	<u>1,152,696,772</u>	<u>806,929,981</u>	<u>8,107,959</u>	<u>18,845</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(120,096,098)	-	-	(1,941)	Short-term borrowings
Utang usaha	(187,620,256)	(2,946,569,740)	(13,898,126)	(3,559)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(7,149,090)	(402,880)	(187,073)	(120)	Other liabilities
Akrual	(88,748,194)	(9,329,290)	(84,514)	(1,438)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,186,427,220)	-	-	(19,174)	Long-term debt
	<u>(1,590,040,858)</u>	<u>(2,956,301,910)</u>	<u>(14,169,713)</u>	<u>(26,232)</u>	
Liabilitas bersih	(437,344,086)	(2,149,371,929)	(6,061,754)	(7,387)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	846,345,678	-	-	13,679	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	409,001,592	(2,149,371,929)	(6,061,754)	6,292	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>6,610</u>	<u>(220)</u>	<u>(98)</u>	<u>6,292</u>	Rupiah equivalent (in billions)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp24 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2025 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp24 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>30 Sep 2024</u>	
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	1,033	1,612	Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 120 sampai dengan halaman 124 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 120 to 124 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the periods ended 30 September 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associate under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,845	4,116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (31/12/24: 1):			Trade receivables, net of provision for impairment of 1 (31/12/24: 1):
- Pihak berelasi	511	737	- Related parties
- Pihak ketiga	1,865	2,401	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 5 (31/12/24: 2):			Other receivables, net of provision for impairment of 5 (31/12/24: 2):
- Pihak berelasi	4,532	440	- Related parties
- Pihak ketiga	119	40	- Third parties
Persediaan	10,392	11,119	Inventories
Pajak dibayar dimuka	142	153	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	324	232	Other prepayments
Jumlah aset lancar	<u>19,730</u>	<u>19,238</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	77	80	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	91	145	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	69,735	59,892	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,394	3,634	Other investments
Aset pajak tangguhan	1,110	863	Deferred tax assets
Properti investasi	622	701	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar 6.260 (31/12/24: 5.900)	16,024	15,697	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 6,260 (31/12/24: 5,900)
Aset takberwujud lainnya	592	496	Other intangible assets
Aset lain-lain	260	257	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>91,905</u>	<u>81,765</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>111,635</u></u>	<u><u>101,003</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Sep 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	4,570	1,321	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	5,672	4,406	- Related parties
- Pihak ketiga	497	659	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	216	130	- Related parties
- Pihak ketiga	2,252	2,535	- Third parties
Utang pajak	272	444	Taxes payable
Akrual	5,535	4,224	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	143	143	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	35	21	- Related parties
- Pihak ketiga	253	355	- Third parties
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	<u>58</u>	<u>62</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>19,503</u>	<u>14,300</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,667	1,455	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	46	-	- Related parties
- Pihak ketiga	107	142	- Third parties
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>373</u>	<u>392</u>	Long-term lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,193</u>	<u>1,989</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>21,696</u>	<u>16,289</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	84,504	79,279	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,880</u>	<u>1,880</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>89,939</u>	<u>84,714</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>111,635</u></u>	<u><u>101,003</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	71,308	81,231	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(64,186)</u>	<u>(73,351)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	7,122	7,880	Gross profit
Beban penjualan	(3,955)	(4,264)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,277)	(3,163)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	186	255	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(142)	(86)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan dividen	16,882	17,068	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>1,131</u>	<u>915</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	17,947	18,605	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(253)</u>	<u>(366)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>17,694</u>	<u>18,239</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	<u>-</u>	<u>(1)</u>	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>	<u>(1)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>17,694</u></u>	<u><u>18,238</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2024	2,024	1,106	425	78,623	1,880	84,058	<i>Balance at 1 January 2024</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	18,238	-	18,238	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(17,044)	-	(17,044)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2024	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>79,817</u>	<u>1,880</u>	<u>85,252</u>	<i>Balance at 30 September 2024</i>
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,106	425	79,279	1,880	84,714	<i>Balance at 1 January 2025</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	17,694	-	17,694	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(12,469)	-	(12,469)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2025	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>84,504</u>	<u>1,880</u>	<u>89,939</u>	<i>Balance at 30 September 2025</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in billions of Rupiah)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	72,989	83,033	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(61,845)	(69,868)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2,775)	(2,997)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	495	511	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(3,675)	(3,959)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,189	6,720	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	161	202	Interest income received
Pembayaran pajak:			Payments of tax:
Pajak penghasilan badan	(385)	(425)	Corporate income tax
Pajak lainnya	(58)	(56)	Other tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			Receipts of tax refunds:
Pajak penghasilan badan	128	-	Corporate income tax
Pajak lainnya	64	72	Other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,099	6,513	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	12,709	14,052	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	58	68	Sale of fixed assets
Penjualan investasi pada entitas anak	9	-	Sale of investment in subsidiary
Penambahan investasi pada entitas anak	(9,847)	(1,196)	Additions of investments in subsidiaries
Penambahan aset tetap	(719)	(621)	Additions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(170)	(149)	Additions of other intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	2,040	12,154	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(12,962)	(4,234)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(12,461)	(17,033)	Cash dividends paid
Pelunasan liabilitas sewa	(101)	(115)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	(92)	(43)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	16,204	3,926	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,412)	(17,499)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(2,273)	1,168	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4,116	5,060	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	2	(1)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,845	6,227	Cash and cash equivalents at end of period